



**PEMANFAATAN SITUS PURBAKALA SEMEDO SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR SEJARAH BAGI SISWA SMA NEGERI 1 PANGKAH DAN  
SMA NEGERI 2 SLAWI KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Qudsiyati Ika Muriana

3101411032

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 Juni 2015

Ketua Jurusan



Arif Purnomo, S.Pd., S.S.,  
NIP 19730131 199903 1002

Pembimbing I



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP 19510808 198003 1003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juni 2015

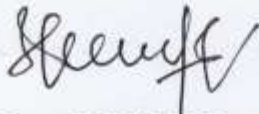
Penguji 1



**Drs. Karvono, M.Hum**

NIP. 19510606 198003 1 003

Penguji 2



**Romadi, S.Pd, M.Hum**

NIP. 19691210 200501 1 001

Penguji 3



**Dr. Subagvo, M.Pd**

NIP. 19510808 198003 1003

Mengetahui:  
Dekan



**Dr. Subagvo, M.Pd**

NIP. 19510808 198003 1003

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Bilamana saya melakukan jiplakan, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana mestinya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 17 Juni 2015



Qudsiyati Ika Muriana

3101411032

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- *Tinggalkanlah segala yang meragukanmu dan kerjakanlah segala yang meyakinkanmu.*
- *Meski setiap hari diwarnai cobaan aku telah buktikan bahwa kesabaran akan membawa kita pada sesuatu yang menyenangkan (La Tahzan, Menjadi Wanita Paling Bahagia: 96).*

### Persembahan:

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ *Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya dan mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Kedua Orang Tua saya Bapak Munawar S.Pdi dan Ibu Sri Harum Sari S.Pdi yang selalu memotivasi dan mendoakan saya tanpa lelah. Terimakasih Abah dan Umi.*
- ❖ *Kedua adik saya Zukhrotunnisa Dwi Murianti dan Fatihaturrizkiyani Tri Muriazmi yang selalu menyemangati dan mendoakan saya.*
- ❖ *Sahabat ku Dwi Rizki Ardilla, Siti Nurjanah yang selalu mendukung dan menyemangati saya.*
- ❖ *Teman Kos Rahma Ungu kamar no. 1-12 khususnya Arivatul Fuaida, Selvy Yuliandita, Wina Meilani yang selalu mendukung, mendoakan dan terimakasih sudah mau menndengarkan keluh kesah saya.*
- ❖ *Teman-teman AS ROMA, khususnya Putri fajar wahyuningtyas, Ratna Puji Astuti, Yekti Sumihudiningsih yang sudah menemani masa-masa kuliah saya.*
- ❖ *Rekan-rekan sejarah yang memberikan semangat dan doa.*
- ❖ *Almamaterku Tercinta “UNNES SUTERA”.*

## SARI

**Qudsiyati Ika Muriana. 2015.** *Pemanfaatan Situs Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr.Subagyo, M.Pd.

Kata kunci: Situs, Sumber Belajar.

Upaya untuk melaksanakan pembelajaran sejarah dengan berlakunya kurikulum 2013 salah satunya yaitu memanfaatkan sebuah situs. Di Kabupaten Tegal terdapat sebuah Situs yang baru ditemukan, yaitu Situs Semedo Pemanfaatan Situs Semedo sebagai sumber belajar sejarah merupakan bentuk pemecahan masalah dari pembelajaran sejarah yang hanya menggunakan metode konvensional. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja hasil penemuan yang ada di Situs Purbakala Semedo? 2) Bagaimanakah relevansi dan pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber pembelajaran sejarah?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi, siswa SMA Negeri 1 Pangkah Kelas X.A dan siswa SMA Negeri 2 Slawi kelas X.IA.4, dan penjaga Situs Semedo. Dalam teknik pengambilan sampling menggunakan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menentukan keabsahan data penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif, terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil penemuan yang ada di Situs Semedo antara lain yaitu artefak atau hasil alat-alat kebudayaan, fosil hewan purba baik darat maupun perairan, dan penemuan fosil manusia purba Homo Erectus. 2) Pemanfaatan Situs Semedo yang dilaksanakan guru sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi adalah metode lawatan sejarah. Lawatan sejarah yang dilakukan di Situs Semedo dengan membawa siswanya yaitu SMA Negeri 1 Pangkah kelas X.A dan SMA Negeri 2 Slawi X.IPA.4 berpengaruh positif. Selain menambah pengetahuan, siswa juga lebih tertarik terhadap pembelajaran sejarah.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan studi di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin untuk penelitian, sekaligus sebagai Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Keluarga tercinta (Umi, Abah, Anti, dan Azmi) yang telah memberikan ridho, restu, do'a dan cintanya yang tidak dapat digantikan dengan apapun.
6. Bapak Yuli Ardiyansyah, S.Pd dan Ibu Titiek Rahayu, S.Pd Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Pengelola Situs Semedo Ibu Tanti Asih yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pangkah kelas X.A dan SMA Negeri 2 Slawi kelas X.IPA.4 yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Teman ku Laras Fierera Prista Rahman teman pertama di Jurusan Sejarah yang selalu menyemangati saya dan berjuang bersama sampai saat ini.
10. Teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2011 atas segala dukungannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan membaca.

Semarang, 17 Juni 2015



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SARI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Istilah.....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Situs Purbakala Semedo .....	13
B. Sejarah .....	17
C. Hakikat Pembelajaran Sejarah .....	19
D. Sumber Belajar .....	22
E. Kerangka Berfikir .....	25

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

A. Dasar Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Fokus Penelitian .....	28
D. Sumber Data Penelitian .....	28
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi .....	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
G. Prosedur Penelitian .....	35
H. Analisis Data.....	39

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1) Situs Purbakala Semedo .....	44
2) SMA Negeri 1 Pangkah .....	45
3) SMA Negeri 2 Slawi .....	48
2. Penemuan Situs Purbakala Semedo .....	50
3. Relevansi dan Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA.....	66

B. Pembahasan .....	73
1. Penemuan Situs Purbakala Semedo .....	73
2. Relevansi Dan Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA .....	76
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPITAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	26
Gambar2. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data .....	33
Gambar 3. Komponen Analisis Data .....	41
Gambar 4. Peta Kabupaten Tegal .....	160
Gambar 5.Peta Kecamatan Kedungbanteng .....	161
Gambar 6. Hutan Situs Semedo .....	162
Gambar 7. Pondok Informasi Situs Semedo.....	162
Gambar 8. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah.....	163
Gambar 9. Peneliti Bersama Guru Sejarah SMA Negeri 2 Slawi. ....	163
Gambar 10. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Pengelola Situs Semedo. ....	164
Gambar11. Penemu Situs Semedo.....	164
Gambar12. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMA Negeri 1 Pangkah. ....	165
Gambar13. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMA Negeri 2 Slawi.....	165
Gambar14. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa SMA Negeri 2 Slawi.....	166
Gambar15. Fosil Lutut Gajah. ....	166
Gambar16. Replika Fosil Homo Erectus.....	167
Gambar17. Alat Serut. ....	167

Gambar18. Koleksi Kapak Penetak.....	168
Gambar19. Koleksi Fosil Fauna Darat Dan Perairan. ....	168
Gambar20. Daftar Nama Pengunjung SMA Negeri 1 Pangkah. ....	169
Gambar21. Kunjungan SMA Negeri 2 Slawi. ....	169

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara .....	84
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 3. Daftar Nama Informan .....	92
Lampiran 4. Tarnskrip Wawancara dengan Penjaga Situs Semedo .....	99
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Guru Sejarah .....	102
Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Siswa .....	108
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA Negeri 1 Pangkah. ....	133
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA Negeri 2 Slawi .....	140
Lampiran 9. Tugas Pengamatan Siswa SMA Negeri 2 Slawi . .....	147
Lampiran 10. Tugas Pengamatan Situs Semedo.....	148
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian.....	170
Lampiran 12. Surat Bukti Penelitian. ....	172

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya menyelenggarakan pendidikan sebagai fungsi utama untuk mempertahankan, melangsungkan dan meningkatkan keberadaannya agar dapat beradaptasi terhadap lingkungannya. Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan generasi bangsa menjadi manusia yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan sumber daya yang potensial. Melalui proses pendidikan setiap individu mengenal, menyerap, mewarisi, dan memasukkan dalam dirinya unsur-unsur kebudayaan yaitu berupa nilai-nilai, kepercayaan-kepercayaan, pengetahuan yang sangat diperlukan untuk lingkungannya. Pada prinsipnya pendidikan merupakan bentuk kesadaran masyarakat yang ingin meningkatkan peradabannya, sehingga mereka menguasai ilmu pengetahuan dan mempunyai jati diri.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara. Artinya proses pendidikan di sekolah merupakan proses yang terencana dan mempunyai tujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Isi atau materi pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Strategi adalah komponen ketiga yang juga mempunyai fungsi sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Alat dan sumber belajar, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran (Sanjaya, 2006:56-59).

Dalam proses pembelajaran tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa berajar atau belajar (Dimiyati & Mudjiono,



2009:235). Pembelajaran sejarah mempunyai arti penting dalam segi edukatif yang dapat ditangkap melalui pembelajaran sejarah itu sendiri. Segi edukatif sejarah berarti menyadari masa lampau yang selanjutnya dapat diambil pelajarannya. Pendidikan sejarah sebagai suatu ilmu yang diterapkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan cabang dari ilmu sosial yang memerlukan obyek kajian dan ruang lingkup. Aspek kajiannya dapat berupa proses perubahan aktivitas manusia dan kehidupan lingkungannya pada masa lalu sejak manusia belum mengenal tulisan sampai perkembangan modern.

Tidak dapat dipungkiri sejarah sebagai salah satu mata pelajaran di SMA seringkali dianggap pelajaran yang tidak penting, yang tentunya sangat bertolak belakang dengan tujuan dari pengajaran sejarah yang sangat penting diajarkan di sekolah. Pada penelitian terdahulu, ada anggapan bahwa kurang pentingnya sejarah sebagai sebuah pelajaran dapat dilihat dari minimnya sumber sejarah yang tersedia di sekolah. Hampir semua sekolah belum memiliki laboratorium sejarah sehingga bahan serta sumber sejarah sangat kurang. Pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa pada lingkungan sosialnya tidak dijadikan bahan pelajaran di kelas sehingga menempatkan siswa sebagai peserta belajar yang pasif.

Permasalahan lain yang masih sering terjadi adalah persepsi siswa terhadap guru sejarah. Faktor mengajar guru sejarah merupakan faktor terpenting dari pembelajaran sejarah. Cara pengajaran guru sejarah yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau hanya dengan

membaca dan menerangkan yang ada dibuku panduan, serta kurangnya sumber belajar sekolah dan kurang memanfaatkan sumber belajar sejarah yang berada diluar lingkungan sekolah seperti situs sejarah maupun museum yang cukup potensial digunakan sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa di SMA.

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah menjadi sangat sulit untuk dirubah. Pembelajaran sejarah saat ini mengakibatkan peran siswa sebagai pelaku sejarah pada zamannya menjadi terabaikan. Pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa pada lingkungan sosialnya tidak dijadikan bahan pelajaran di kelas sehingga menempatkan siswa sebagai peserta pembelajaran yang pasif. Seorang guru harus tahu bagaimana membuat pelajaran sejarah menjadi menarik dan tidak membosankan. Pelajaran sejarah jangan di hafalkan tetapi untuk lebih banyak dipahami dengan melakukan sesuatu.

Proses pembelajaran terdapat beberapa strartegi pembelajaran salah satunya adalah strategi pembelajaran kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual siswa didorong untuk berkativitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya (Sanjaya, 2006:252). Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan situasi “dunia nyata”. Melalui pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata (Suprijono, 2009:79). Pembelajaran yang memanfaatkan sebuah tempat

atau peninggalan sejarah merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual, karena diakitkan dengan dunia nyata.

Dalam pengajaran tradisional, guru sering hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar, itu pun biasanya terbatas hanya dari salah satu buku tertentu saja. Kurangnya inovasi pada buku-buku pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah serta penyajian buku yang cenderung monoton merupakan salah satu permasalahan yang mempengaruhi proses pembelajaran (Supriatna, 2014:01). Dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sebaiknya guru memanfaatkan sumber-sumber lain selain buku. Lawatan sejarah atau kunjungan ketempat bersejarah adalah upaya untuk menjadikan sejarah menyenangkan bagi siswa untuk belajar, apalagi dengan berwisata.

Tegal merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang mempunyai beberapa peninggalan sejarah yang dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar. Khususnya di Kabupaten Tegal ada beberapa tempat yang bisa dijadikan sumber pembelajaran sejarah. Tempat tersebut yaitu seperti Makam Raja Mataram KS Hamangkurat Agung Tegal Arum (1646-1677), Pabrik Gula Pangka yang dibangun sejak masa penjajahan Belanda, dan sebuah situs sejarah yaitu Situs purbakala Semedo yang berada di desa Semedo Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari peninggalan sejarah yang ada di

Kabupaten Tegal, yaitu Situs Semedo yang saat ini sedang banyak dibicarakan.

Di bukit desa Semedo ditemukan beberapa fosil purbakala seperti gading gajah dan fosil kerang laut. Penemuan tersebut kemudian dikumpulkan dan disimpan agar dapat dimanfaatkan masyarakat kabupaten Tegal dan sekitarnya (Suara Pantura, 2015:21). Situs sejarah selain sebagai tempat rekreasi tetapi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Dari situs-situs sejarah tersebut dapat dilihat bahwa didalamnya terkandung unsur pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, dan juga sebagai warisan budaya.

Saat ini beberapa sekolah telah memanfaatkan situs semedo sebagai sumber belajar sejarah di sekolahnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh data didasarkan pada wawancara awal dengan penjaga situs dan melihat dari daftar pengunjung bahwa beberapa sekolah yang telah memanfaatkan situs Semedo tersebut antara lain SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi. Tentu saja fenomena ini menjadi suatu kemajuan dalam proses pembelajaran sejarah disekolah terutama tingkat SMA di Kabupaten Tegal. Akan tetapi pelaksanaan pemanfaatan situs Semedo sebagai sumber belajar sejarah siswa terutama siswa SMA masih banyak mengalami hambatan-hambatan.

Belajar sejarah dengan memanfaatkan sebuah situs sejarah pasti akan lebih menarik perhatian siswa karena dengan mengunjungi atau melihat situs tersebut siswa dapat melihat dengan sendiri bagaimana hasil

dari peninggalan pada jaman purbakala tidak hanya melihat dari buku saja, walaupun buku panduan sekarang dibuat lebih menarik akan tetapi dengan mendatangi situs secara langsung dapat menarik perhatian siswa dan keingintahuan siswa mengenai jaman purbakala. Selain itu dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas dimaksudkan juga agar siswa tidak merasa bosan dan mendapatkan pengalaman dari pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Potensi yang tersimpan di desa Semedo khususnya di situs Semedo dalam mendukung pembelajaran melalui pengamatan serta penelitian patut dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah terutama sekolah dilingkungan daerah Tegal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pangkah Dan SMA Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat merumuskan masalah-masalah yang timbul dan berhubungan dengan penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja hasil penemuan yang ada di Situs Purbakala Semedo?
2. Bagaimanakah relevansi dan pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber pembelajaran sejarah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui jenis-jenis penemuan atau koleksi yang ada di Situs Purbakala Semedo.
- b. Mengetahui relevansi dan pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber pembelajaran sejarah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoris**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan dapat memberikan rekomendasi pada dunia pendidikan tentang bagaimana memanfaatkan situs-situs purbakala sebagai sumber belajar di daerahnya sendiri.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam sumber belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

b. Bagi Siswa

Agar siswa lebih mengetahui arti penting dari pembelajaran sejarah disekolah, dalam hal terutama sejarah dan peninggalan-peninggalan bersejarah di sekitar wilayah Kabupaten Tegal.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Tegal

- 1) Mendorong semangat Pemerintah Kabupaten Tegal untuk terus menggali dan memanfaatkan potensi-potensi benda bersejarah yang banyak ditemukan di Kabupaten Tegal.
- 2) Mendorong pertumbuhan pendidikan melalui penemuan-penemuan yang terdapat di Situs Purbakala Semedo.

**E. Batasan Istilah**

Penulis menggunakan batasan istilah untuk membatasi permasalahan agar data diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, menghindari bias pengertian, dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**1. Pemanfaatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan, pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan yang memanfaatkan (KBBI, 2005:626). Sehingga manfaat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan situs sejarah yang terdapat di Kabupaten Tegal yang digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di SMA kabupaten Tegal.

## 2. Situs

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), situs dapat diartikan sebagai daerah temuan benda-benda purbakala (KBBI, 2008:1497). Dalam UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pengertian situs dijelaskan sebagai berikut “Situs Cagar Budaya adalah lokasi yang berada di darat atau di air yang mengandung benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, atau struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu”.

## 3. Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai gejala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa, 2006:177). Sumber belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah situs purbakala, dalam hal ini yaitu Situs Purbakala Semedo. Menurut Sanjaya (2006:172), yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Beberapa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam *setting* proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya adalah:

### a. Manusia Sumber

Manusia merupakan sumber pertama dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dalam *setting* proses belajar mengajar.



b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Yang menjadi bahan pengajaran diantaranya, adalah buku-buku, majalah, koran, dan bahan cetak lainnya. Sedangkan yang termasuk alat adalah seperti *overhead projector*(OHP) atau alat pewayang pandang untuk memproyeksikan transapansi, *slide projector* untuk menayangkan film slide dan sebagainya.

c. Berbagai Aktivitas dan Kegiatan

Berbagai aktivitas dan kegiatan yang dimaksud adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.

d. Lingkungan atau *Setting*

Lingkungan dan *setting* adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan siswa belajar, misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, kantin sekolah, dan lain sebagainya.

#### 4. Sejarah

Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis secara keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi dimasa lampau (Subagyo, 2011:10). Menurut Kochhar (2008:01), istilah

*history* (sejarah) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran”.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Situs Purbakala Semedo

Situs purbakala Semedo merupakan sebuah situs yang ditemukan di desa Semedo sekaligus perbukitan bergelombang tepatnya di Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Tegal. Penemuan yang ada di Situ Semedo adalah artefak, fosil hewan purba, dan pada tahun 2011 diperbukitan Semedo ditemukan fosil manusia berjenis *homo erectus*. Artefak yang ditemukan di Situs Semedo antara lain Kapak Penetak (*Chopping tools*), Kapak Perimbas (*Chopper*), Pahat Genggam (*hand-adze*), Batu Inti (*Core*), serpih (*Flake*), Alat Serut (*Scraper*) (Notosusanto & Marwati, 1993:86-87).

Fosil hewan purba yang ditemukan fosil fauna darat dan fauna perairan. Fosil fauna darat yang ditemukan adalah *Stegodon Trionocephallus*, *Mastodon Sp.*, *Elephas Sp.*, *Bovidae Sp.* (Sapi, Kerbau, Banteng), *Rhinoceros Sp.* (Badak), *Sus Sp.* (Babi), *Cervidae* (Sejenis Rusa), *Hippopotamus Sp.* (Kuda Air), *Hyena* (Sejenis Macan), *Gigantopithecus blacki* (Kera besar atau kera raksasa). Fosil fauna perairan yang ditemukan adalah dari fragmen gigi dan gigi geligi, diantaranya ada *Crocodyllussp.* (Buaya), *Tryonix* (Kura-kura Purba) dan *Testudo* ditemukan tempurungnya, *Megalodon* dan *carcharodon* (Hiu Purba Raksasa). Sedangkan hewan purba laut jenis kerang seperti *Moluska*

(Kerang-kerangan), *Gastropoda* (Keong), dan *Pelecypoda* (Kerang setangkup) (Notosusanto & Marwati, 1993:58-59).

Bukit Semedo yang tingginya mencapai 140 meter di atas permukaan laut tersebut menyimpan misteri kehidupan manusia purba hampir seperti di Sangiran yang terkenal sebagai cagar budaya manusia. Fosil hewan purba yang ditemukan di Semedo ditemukan secara terpecah di seluruh permukaan situs. Penyebaran Situs purbakala Semedo dari sebelah barat Kali Rambut sampai di desa Cacaban yaitu di Kali Susu, dan di desa Karang Malang. Hutan Karang Malang yang merupakan satu radius dengan Situs Semedo juga ditemukan fosil purbakala. Menurut Kasi Sejarah dan Kepurbakalaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), dengan ditemukannya fosil purbakala di desa Karang Malang yang notabene berdekatan dengan Desa atau Situs Semedo maka diperkirakan area persebaran fosil akan semakin luas. Fosil yang pertama kali ditemukan di Karang Malang pada pertengahan Januari lalu merupakan tulang pangkal gajah purba (Suara Pantura, 2015:22).

Pengertian klasik situs adalah lokasi ditemukannya peninggalan purbakala sebagai bukti adanya aktivitas manusia masa lampau yang dilindungi dari kerusakan atau perusakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), situs dapat diartikan sebagai daerah temuan benda-benda purbakala (KBBI, 2008:1497).

Dalam UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, pengertian situs dijelaskan sebagai berikut “Situs Cagar Budaya adalah lokasi yang

berada di darat atau di air yang mengandung benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, atau struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu". Situs purbakala dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan para siswa mengenai kehidupan di masa lampau. Situs purbakala termasuk situs Samedo juga merupakan daerah pariwisata karena memiliki daya tarik wisata bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya seperti fosil-fosil sebagai jejak peninggalan purbakala yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan melalui proses penetapan.

Selain sebagai sumber belajar, dalam dunia pendidikan situs purbakala juga dapat dimanfaatkan antara lain:

a. Situs Purbakala sebagai Pusat Studi

Situs purbakala dikatakan sebagai pusat studi khususnya dalam bidang studi sejarah. Bidang studi sejarah dapat dikaji melalui benda-benda peninggalan sejarah masa lampau. Adanya situs purbakala tersebut membuktikan bahwa ada kehidupan sebelum kita. Benda-benda peninggalan sejarah yang ada didalam situs tersebut merupakan bukti sehingga menambah pemahaman siswa mengenai bentuk nyata sebuah peninggalan bersejarah. Dengan mempelajari benda-benda peninggalan masa lampau dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran sejarah atau dapat digunakan dalam metode pembelajaran sejarah.

b. Situs Purbakala sebagai Tempat Rekreasi Budaya

Selain sebagai pusat studi, situs purbakala juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi budaya. Kegiatan belajar yang dilaksanakan setiap harinya di dalam kelas dapat membuat siswa merasa jenuh, dengan membawa mereka ke tempat situs purbakala akan membuat siswa lebih mudah menerima informasi karena melihat secara langsung bagaimana bentuk dari peninggalan sejarah tersebut. Dengan membawa siswa ke situs-situs bersejarah diharapkan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran sejarah. Selain itu siswa juga mendapatkan suasana lain dalam pembelajaran sejarah karena belajar secara bebas dan tidak terlalu formal seperti belajar di dalam kelas.

Sebuah situs juga termasuk dalam ilmu purbakala (*archaeology*), yang merupakan bidang pengetahuan manusia yang menelaah hal ihwal manusia purba melalui sisa-sisa keberadaannya yang dapat ditemukan dewasa ini. Tujuan utama dari pengetahuan ini ialah menyusun daftar urutan waktu perkembangan kebudayaan pada zaman purba. Tujuan antara dari pengetahuan ini ialah perkembangan kebudayaan itu, sedangkan tujuan akhirnya adalah untuk menetapkan tata alur kebudayaan yang mendasari perilaku manusia purba masa lampau maupun dewasa ini. Ilmu purbakala atau *archaeology* mempunyai arti penting yang besar dewasa ini karena berusaha menerangkan apa sesungguhnya kehidupan itu dengan mempertalikan perilaku manusia sejak zaman purba sampai abad modern melalui tata alur kebudayaan (Liang & Andrian, 2001:46).

## B. Sejarah

Menurut Kochhar (2008:01), istilah *history* (sejarah) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran”. Sejarah pada masa itu hanya berisi tentang “manusia kisahnya” kisah tentang usaha-usahanya dalam memenuhi kebutuhannya untuk mrnciptakannya kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan.

Sejarah adalah ilmu tentang manusia. Sejarah merupakan cerita tentang perkembangan manusia dalam aspek individual maupun kolektif. Pengertian lain dari sejarah yaitu istilah *history* (sejarah) diambil dari kata *historie* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “Penelitian yang ditunjukkan untuk memperoleh kebenaran” (Subagyo, 2011:1-6).

Ada tujuh hakikat dari sejarah, yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah adalah ilmu tentang manusia
2. Sejarah mengkaji manusia dalam lingkup waktu
3. Sejarah juga mengkaji manusia dalam lingkup ruang
4. Sejarah menjelaskan masa kini
5. Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan
6. Sejarah merupakan cerita tentang perkembangan kesadaran manusia, baik dalam aspek individual maupun kolektif
7. Kontinuitas dan keterkaitan adalah hal yang sangat penting dalam sejarah (Kochhar, 2008:3-6).

Menurut Supriatna (2014:30-31), berdasarkan subyeknya jenis-jenis sejarah terbagi menjadi dua, yaitu sejarah konvensional (sejarah lama atau *old history*) dan sejarah baru (*new history*). Dalam sejarah konvensional, subyek yang menjadi kajian adalah kisah perkembangan

kerajaan, negara, pemimpin, raja (kaisar), para tokoh penting, dan aspek politik yang disajikan secara kronologis. Dengan demikian sejarah konvensional lebih mengutamakan unsur kejadian, peristiwa kisah, serta urutan kejadian. Sedangkan dalam sejarah baru, subyek yang menjadi kajian lebih luas meliputi golongan masyarakat (diluar istana dan birokrasi pemerintahan). Selain itu, kegunaan sejarah terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Guna sejarah sebagai Pelajaran

Banyak manusia yang belajar dari pengamalan-pengalaman hidup yang pernah dilakukan. Pengalaman tersebut tidak hanya terbatas pada pengalaman yang dialaminya sendiri, tetapi juga pengalaman generasi sebelumnya. Melalui sejarah, manusia dapat mengembangkan potensinya.

b. Guna sejarah sebagai Inspiratif

Guna sejarah yang kedua ialah sebagai *inspiratif*. Berbagai kisah sejarah dapat memberikan inspirasi pada pembaca atau pendengarnya.

c. Guna sejarah sebagai Rekreasi

Kegunaan sejarah sebagai kisah dapat memberikan suatu hiburan yang segar. Melalui gaya tulisan yang hidup dan komunikatif, beberapa sejarawan mampu menghipnotis pembaca. Dalam membaca sejarah, pembaca tidak hanya merasa senang layaknya membaca novel, tetapi juga dapat berwisata ke masa lampau. Melalui proses rekreasi terhadap peristiwa sejarah pada masa lampau, memungkinkan orang untuk bercermin diri. Peristiwa masa lampau memang sudah berlalu, tetapi



yang lampau itu masih berpengaruh terhadap masa kini sehingga orang dapat mengambil suatu pelajaran dari hal tersebut.

### **C. Hakikat Pembelajaran Sejarah**

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari manusia lahir sampai akhir hayat. Menurut Briggs dalam Rifa'i dan Ani (2010:191-192), pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*event*) yang mempengaruhi peserta didik itu memperoleh kemudahan. Unsur utama dari pembelajaran adalah pengalaman anak sebagai seperangkat peristiwa (*event*) sehingga terjadi proses belajar. Dengan demikian, pengajaran dan pembelajaran mempunyai hubungan konseptual yang yang tidak berbeda. Pengajaran terdiri dari proses belajar dan mengajar.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang secara teoritis atau konseptual dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kedua kegiatan tersebut terpadu dalam suatu kegiatan yang disebut interaksi belajar mengajar (Suprayogi dkk, 2011:63). Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dimiyati & Mudjiono, 2009:18).

Dalam pembelajaran terdapat teori-teori pembelajaran, yaitu teori behavioristik, teori kognitif, dan teori humanistik. Pembelajaran menurut

aliran behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan antara lingkungan dengan tingkah lakus belajar, karena itu disebut juga dengan pembelajaran perilaku. Pengkajian terhadap teori belajar kognitif memerlukan penggambaran tentang perhatian, memori, elaborasi, rehearseal, pelacakan kembali, dan pembuatan informasi yang bermakna. Sedangkan teori belajar humanistik sebenarnya lebih dipengaruhi oleh pandangan filsafat pendidikan humanistik. Filsafat pendidikan humanistik sangat mementingkan adanya rasa kemerdekaan dan tanggung jawab. Pembelajaran humanistik cenderung mendorong anak untuk berfikir induktif, karena mementingkan fakta pengalaman dan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Rifa'i & Ani, 2012:169-175).

Sejarah bukan sekedar rangkaian peristiwa atau untaian pasir, melainkan lingkaran peristiwa yang terentang pada benang-benang gagasan. Istilah sejarah pada masa sekarang digunakan untuk bidang studi yang memperlakukan sejarah sebagai sebuah "aktualitas" atau ilmu. Sejarah telah berkembang secara vertikal dan horizontal. Sejarah menjadi luas dan menarik. Sejarah memperdalam pemahaman kita tentang berbagai potensi dan keterbatasan yang terdapat dalam kehidupan kita dimasa sekarang (Kochhar, 2008:10-13).

Pembelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal

ini karena pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006). Pembelajaran sejarah tidak mengkhususkan mempelajari fakta-fakta dalam sejarah sebagai ilmu namun perpaduan antara sejarah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Meski demikian, pembelajaran sejarah berusaha menampilkan fakta sejarah secara obyektif meskipun tetap dalam kerangka fakta sejarah yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Mata pelajaran sejarah sering dianggap sebagai pelajaran yang menghafal dan membosankan. Mata pelajaran sejarah dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, karena masih terjadi sampai sekarang. Pada pembelajaran sejarah sangat diperlukan digunakannya sumber-sumber sejarah dalam pengajarannya di sekolah. Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan hasil yang sangat penting baik yang optimal maupun yang maksimal. Akan tetapi, model atau metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejarah merupakan salah satu komponen ilmu-ilmu sosial. Tujuan utama pendidikan ilmu-ilmu sosial adalah memperkenalkan kepada anak-anak masa lampau dan masa sekarang mereka, serta lingkungan geografis dan lingkungan sosial mereka (Kochhar, 2008:46). Salah satu model

pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional. Guru-guru yang mengajar mata pelajaran sejarah pada umumnya masih menggunakan metode konvensional dibandingkan dengan metode pembelajaran yang inovatif.

Pada pembelajaran sejarah sangat diharapkan digunakannya sumber-sumber sejarah dalam pengajaran di sekolah. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi di kelas, tetapi lebih berperan sebagai seorang pembimbing aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran sejarah di sekolah khususnya di SMA guru biasanya mengajar dengan berpedoman pada buku teks, atau diktat dengan mengutamakan metode ceramah dan kadang-kadang tanya jawab, tes atau evaluasi dengan maksud untuk mengetahui perkembangan siswa

#### **D. Sumber Belajar**

Kegiatan belajar mengajar yang baik dan ideal adalah apabila dalam kegiatan tersebut memanfaatkan sumber belajar, apalagi dalam pembelajaran sejarah, sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting. Sering kita dengar istilah sumber belajar (*learning resource*), orang juga banyak yang telah memanfaatkan sumber belajar, namun umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku sebagai sumber belajar. Sumber belajar memiliki cakupan yang luas, bisa dalam bentuk benda, orang atau lingkungan.

Menurut Sanjaya (2006:172), yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk

mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Beberapa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam *setting* proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya adalah:

a. Manusia Sumber

Manusia merupakan sumber pertama dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dalam *setting* proses belajar mengajar.

b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Yang menjadi bahan pengajaran diantaranya, adalah buku-buku, majalah, koran, dan bahan cetak lainnya. Sedangkan yang termasuk alat adalah seperti *overhead projector* (OHP) atau alat pewayang pandang untuk memproyeksikan transapansi, *slide projector* untuk menayangkan film slide dan sebagainya.

c. Berbagai Aktivitas dan Kegiatan

Berbagai aktivitas dan kegiatan yang dimaksud adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.

d. Lingkungan atau *Setting*

Lingkungan atau *setting* adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan siswa belajar, misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, kantin sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa siswa harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa adanya sumber belajar yang memadai akan sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal. Sedangkan menurut Sanjaya (2006:172), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam proses penusunan perencanaan program pembelajaran, guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan siswa agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Kochhar (2008:160), sumber pembelajaran adalah sarana pembelajaran dan pengajaran yang sangat penting. Sudah menjadi keharusan seorang guru untuk mengeksplorasi berbagai macam sumber untuk mendapatkan alat bantu yang tepat untuk mengajar dan melengkapi apa yang sudah disediakan di dalam buku cetak, untuk menambah informasi, untuk memperluas konsep, dan untuk membangkitkan minat peserta didik. Manfaat dari setiap sumber belajar bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan

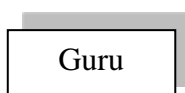
berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang didayagunakan (Mulyasa, 2009:177).

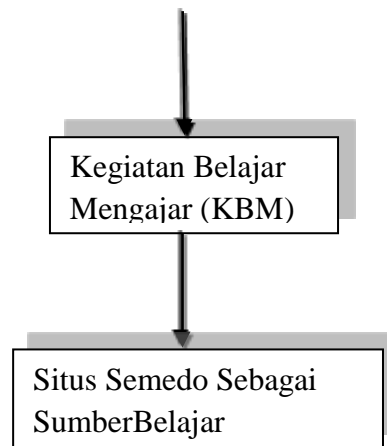
#### **E. Kerangka Berfikir**

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap hari, ada kalanya siswa mengalami kejenuhan yang dikhawatirkan membawa dampak negatif terhadap hasil belajar. Salah satu cara adalah mengurangi kejenuhan tersebut dengan melakukan pembelajaran di luar kelas agar siswa merasakan suasana baru dalam pembelajaran, misalnya berkunjung ke situs-situs peninggalan sejarah. dengan memanfaatkan situs-situs sejarah tersebut diharapkan siswa agar lebih bersemangat dan mengetahui karena melihat benda hasil peninggalan secara langsung.

Kegiatan belajar mengajar sejarah yang masih abstrak dan hanya dalam bentuk ide atau informasi yang berasal dari buku, guru sejarah memerlukan suatu metode atau sebuah pengajaran yang inovatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran. Penggunaan situs sejarah dalam pembelajaran sejarah merupakan salah satu inovasi atau salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam menambah sumber belajar yang tidak hanya berasal dari buku. Dengan begitu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswanya dalam belajar sejarah dan dapat menumbuhkan kesadaran sejarah kepada siswanya pada SMA di Kabupaten Tegal agar mau menggunakan dan memanfaatkan situs-situs sejarah yang berada di Tegal sebagai sumber belajar.

#### **Gambar Kerangka Berfikir**







## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Dasar Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai “Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber Belajar Sejarah bagi Siswa SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal” menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif ini hasil data yang diperoleh berupa data deskriptif yang digambarkan dengan kata-kata yang datanya tidak dihitung menggunakan angka-angka (statistik). Dasar penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif adalah supaya penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas, terperinci, mendalam dan ilmiah mengenai pemanfaatan situs Semedo oleh siswa SMA sebagai sumber belajar sejarah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang ditulis dalam rancangan penelitian ini maka lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi Kabupaten Tegal. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut sudah mendatangi dan memanfaatkan situs Semedo sebagai sumber pembelajaran.

SMA Negeri 1 Pangkah berlokasi di Kecamatan Pangkah dan SMA negeri 2 Slawi berlokasi di Kecamatan Slawi yang letaknya tidak jauh dari Kecamatan Kedungbanteng. Setelah observasi ke Situs Semedo, SMA

Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi merupakan sekolah tingkat SMA yang terakhir mengunjungi Situs Semedo.

### **C. Fokus Penelitian**

Padadasarnya fokus penelitian adalah pembatasan masalah yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian ini akan memfokuskan pada tiga permasalahan yaitu: 1)apa saja hasil penemuan yang ada di Situs Purbakala Semedo, 2) relevansi dan pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber pembelajaran sejarah. Penelitian dilakukan pada dua sekolah yaitu SMA Negeri 1 Pangkah di kelas XA dan SMA Negeri 2 Slawi di kelas X IPA 4. Dalam teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012:124).

Peneliti mengambil sample dengan pertimbangan yaitu sekolah di Kabupaten Tegal yang sudah memnafaatkan Situs Semedo, yaitu SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi. SMA Negeri 1 Pangkah SMA Negeri 1 Pangkah mengambil kelas X.A dengan 14 siswa dan SMA Negeri 2 Slawi mengambil kelas X.IPA.4 dengan14 siswa merupakan kelas terakhir yang mengunjungi Situs Semedo dan 14 siswa tersebut terpilih dari yang antusiasnya tinggi, antusiasnya sedang, dan antusiasnya rendah.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sumber data primer diperoleh peneliti dari wawancara dengan responden. Hasil dari wawancara yang nantinya berupa informasi dari pihak-pihak yang terakait yang berbentuk diskripsi analisis yaitu pemaparan hasil dari wawancara dengan guru sejarah, penjaga situs, dan siswa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi, misalnya dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari:

### a. Sumber tertulis

Sumber tertulis dari penelitian ini didapatkan dari buku dan arsip mengenai situs tersebut diperoleh dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Tegal dan Media cetak berupa koran.

### b. Foto

Foto dalam penelitian ini juga digunakan sebagai sumber data tambahan. Penggunaan foto-foto sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh melalui observasi atau pengamatan atau wawancara atau sumber tertulisnya. Foto yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto pribadi yang dihasilkan oleh peneliti pada penelitian, dan foto adanya kunjungan sekolah ke Situs Semedo sebagai bukti yang mendukung penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi di lapangan untuk mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Arikunto (2006:204) observasi adalah pengamatan secara langsung. Hasil pengamatan dan catatan dari observasi ini nantinya dianalisis untuk memecahkan masalah. Metode observasi digunakan untuk melihat bagaimana situasi pembelajaran dan keadaan situs purbakala Semedo, SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi.

Observasi sebagai teknik utama untuk mendapatkan informasi proses penelitian. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data melalui kegiatan melihat, mendengar, dan pengindraan lainnya yang mungkin digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

Observasi penelitian ini merupakan observasi pasif (non partisipasi) karena hanya melakukan pengamatan yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses pembelajaran, gejala-gejala pembelajaran, keadaan situs Semedo. Peneliti melakukan observasi ke Situs Semedo dengan melihat keadaan yang ada di Situs Semedo dan melakukan wawancara secara insidental kepada pengelola Situs

Semedo mengenai perijinan dan sekolah mana yang sudah mengunjungi Situs Semedo.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode dengan mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2010:317).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berbeda dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden (Sugiyono, 2010:194-197).

Wawancara akan lebih baik dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya dirancang dalam instrumen penelitian

yang akan ditanyakan peneliti kepada subjek dan informan yang ada di Situs Semedo, SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi.

Wawancara dilakukan kepada informan yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mendatangi langsung secara *face to face* dengan pengelola situs Semedo, guru sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi, serta siswa SMA Negeri 1 Pangkah kelas XA dan SMANegeri 2 Slawi kelas X IPA 4.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil dari dokumen-dokumen yang berupa catatan informasi mengenai situs purbakala Semedo. Data tersebut dapat memperkuat apa yang terdapat di lapangan pada saat wawancara dan observasi.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti buku, surat kabar yang memuat tentang situs Semedo, serta foto. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Peninggalan tertulis atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang tidak dapat diperoleh dari subjek dari informan penelitian, yaitu berupa hasil dari pemanfaatan Situs Semedo.

Penelitian ini juga menggunakan foto sebagai sumber data yang dapat memberikan gambaran peristiwa yang diamati dan juga sebagai bukti bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan subjek dan informan

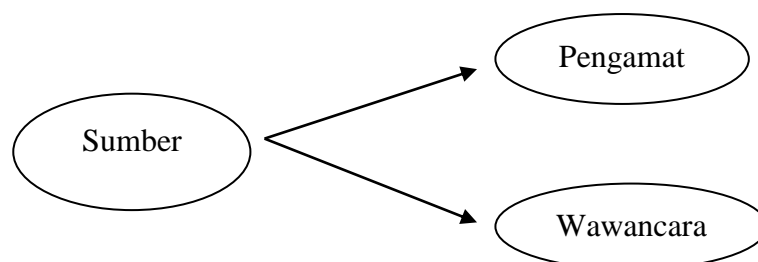
penelitian. Foto ini merupakan foto yang diambil secara pribadi pada saat peneliti melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan penelitian.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2005:324).

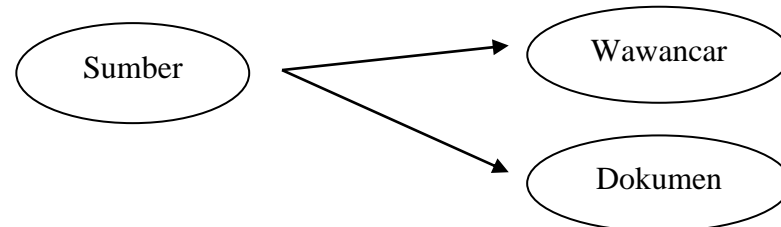
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiono, 2012:330), yang meliputi:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.



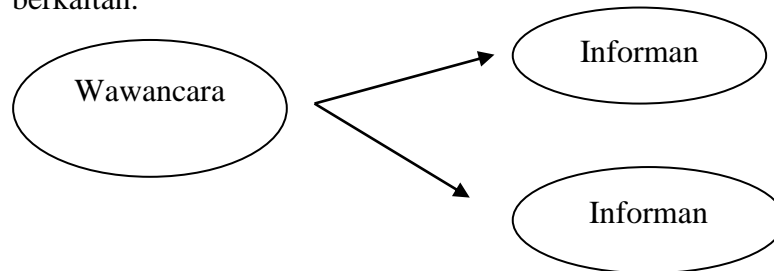
Gambar 1. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data 1

- b. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.



Gambar 2. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data 2

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Gambar 4. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data 3

Berdasarkan bagan tersebut yakni dimulai dari bagan 1 bahwa dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dapat dijelaskan yakni data yang sudah diperoleh penulis dari hasil pengamatan atau observasi dengan wawancara memperoleh hasil data yang sama sehingga dapat diperoleh informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Bagan ke 2 membandingkan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi. Pada penelitian ini dapat diperoleh dengan melakukan



pemeriksaan pada hasil wawancara dengan hasil dokumentasi. Data yang dibutuhkan sudah diperoleh sehingga dapat diambil suatu hasil berdasarkan data yang diperoleh.

Bagan ke 3 membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Jadi data diperoleh dari para informan yang memberikan informasi namun tidak hanya pada satu informan, tetapi lebih dari satu informan sehingga dapat diperoleh hasil sesuai apa yang penulis butuhkan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini, yaitu (1) tahap pralapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data (Moleong, 2005:127).

### **a. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang akan dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian (Moleong, 2005:127).

Tahap ini peneliti melakukan observasi awal di Situs Purbakala Semedo untuk mencari data awal tentang pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber belajar sejarah di Kabupaten Tegal. Ada enam tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pra-lapangan ini, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian sebagai landasan untuk mengarahkan proses penelitian.

2. Memilih sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu bada sekolah SMA Negeri yang ada di Kabupaten Tegal. Setelah dilakukan observasi awal di situs Semedo, terdapat beberapa sekolah SMA Negeri yang telah berkunjung ke situs. Kemudian peneliti memilih sekolah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA 2 Slawi dengan pertimbangan karena jarak dari SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi sudah memanfaatkan situs Semedo dan keberadaannya terjangkau oleh peneliti.

3. Mengurus Perizinan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu. Peneliti mempersiapkan surat izin dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang diajukan kepada Petugas Pengelola Situs, Kepala Sekolah dan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah, serta Kepala Sekolah dan Guru Sejarah SMA Negeri 2 Slawi.

#### 4. Memilih dan memanfaatkan informan

Narasumber yang akan dijadikan informan yaitu pengelola situs, guru sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi, serta siswa-siswi dari SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi.

#### 5. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan, seperti surat izin resmi yang dibuat dari fakultas yang diberikan kepada pengelola situs, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi, alat tulis (bolpoin dan buku catatan), alat perekam dan kamera.

#### 6. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus memiliki etika penelitian, yaitu bersikap sopan santun ketika memasuki lapangan penelitian dan berbicara sesuai dengan etika berbahasa yang baik ketika wawancara dengan informan.

#### b. Tahap Pekerja Lapangan

Tahap pekerja lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data (Moleong, 2005:137). Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

##### 1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti harus memahai latar terbuka dan latar tertutup. Latar tertutup, ketika peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap situs Semedo dan sekolah yang akan dijadikan penelitian. Latar terbuka. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian.

Persiapan diri yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mental dan fisik ketika terjun ke lapangan penelitian serta mematuhi tata tertib atau aturan yang ada di situs dan sekolah yang dijadikan penelitian.

## 2. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan penelitian, peneliti harus menaati aturan yang berlaku di situs Semedo, SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi serta menjalin keakraban kepada informan, sehingga ketika informan diwawancara akan lebih terbuka dan menerima kehadiran peneliti. Hal ini akan mempengaruhi data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dibutuhkan.

## 3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan serta ketika ada yang berkunjung ke situs Semedo untuk membandingkan jawaban informan dengan yang diamati peneliti.

## c. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan

dasar. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Pengertian analisis data kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Data yang bersifat kualitatif akan diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi hubungan yang ada.

## **H. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data merupakan bagian yang paling penting, sebab dengan analisa data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dalam pengambilan kesimpulan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Analisis data kualitatif (Bodgan & Biklen dalam Moleong, 2005:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2009:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusioan drawing/verification*.

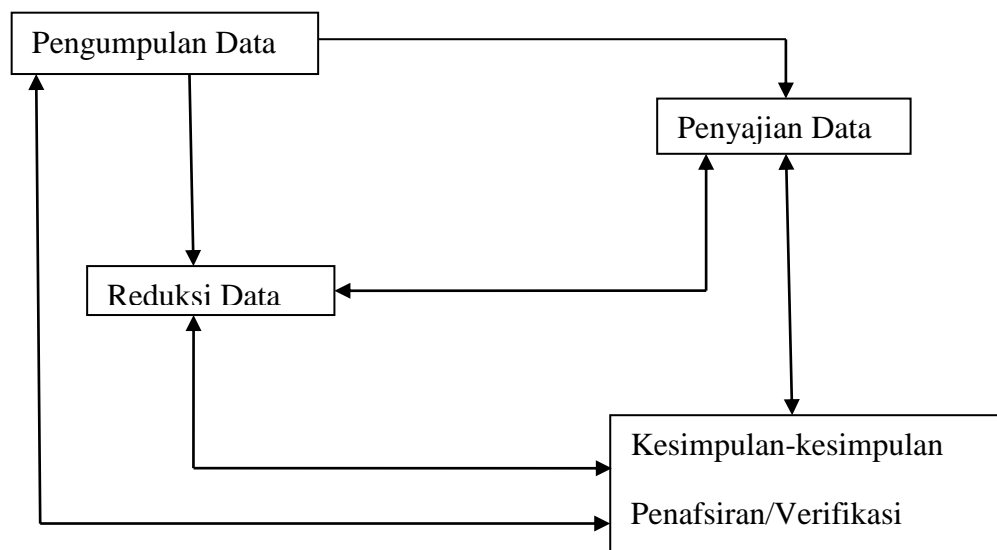
Reduksi data (*Data Reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2009:247:253).

Alur prosedur analisis interaktif tersebut bila digambarkan dalam skema sebagai berikut:



**Gambar komponen-komponen analisis data model interaktif**(Sugiyono, 2009:247).

Komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data, selain itu pengambilan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga komponen tersebut dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.





## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan kajian di lapangan dapat disimpulkan:

1. Temuan yang ada di Situs Semedo, antara lain:
  - 1) Artefak atau hasil alat-alat kebudayaan yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari.
  - 2) Fosil hewan (Fauna), fosil hewan purba yang ditemukan di Situs Semedo adalah fosil fauna darat dan fauna perairan.
  - 3) Fosil Manusia Purba Homo Erectus, Setelah lebih dari setengah tahun diteliti oleh tim ahli dari Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran. Fosil yang ditemukan berupa kepingan-kepingan atap tengkorak bagian belakang kepala. Selain itu, ditemukan juga tulang berbentuk cekungan tempat melekatnya otak belakang.
2. Temuan-temuan Semedo dapat dimanfaatkan dan relevan karena sesuai dengan kurikulum 2013 sesuai dengan KI 3 dan 4, KD 3.4 dan 4.2. Dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah dengan metode lawatan sejarah menggunakan pendekatan *scientific*, yang isinya mengamati, menanyakan, mengumpulkan data, membuat asosiasi, dan mengkomunikasikan.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan museum untuk Situs Semedo lebih baik apabila segera dibangun, karena keterbatasan tempat di Situs Semedo baik dalam hal

keterbatasan tempat untuk pengunjung dan keterbatasan tempat untuk penyimpanan fosil. Sehingga fosil yang ada di Situs Semedo dapat disimpan dalam satu tempat yang sama dan tidak hanya diletakkan begitu saja.

- 2) Dalam pembelajaran sejarah, baiknya guru sejarah lebih sering memanfaatkan sumber belajar sejarah yang ada di Kabupaten Tegal sebagai cara alternatif untuk menambah ketertarikan siswa dalam belajar sejarah disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- 3) Infrastruktur untuk menuju Situs Semedo diperbaiki, jika ada sekolah atau pengunjung yang akan menuju Situs Semedo tidak harus melewati Kota Tegal sehingga dapat mempersingkat waktu perjalanan.
- 4) Kerjasama yang baik antara pihak pemerintah, pihak sekolah, dan pihak Situs Semedo lebih ditingkatkan lagi dalam upaya mengenalkan bahwa di Kabupaten Tegal terdapat sebuah situs purbakala yaitu Situs Semedo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin H, Wahyu Esa Nur. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Buku Ajar.2008. *Prasejarah Indonesia*. Semarang: FIS UNNES.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie The Liang, The Andrian. 2001. *Enslkopedi Ilmu-Ilmu (Encyclopedia Of The Sciences)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kurniantoro, Ilham. 2011. *Pemanfaatan Peninggalan-Peninggalan Sejarah Di Kabupaten Jepara Sebagai Sumber Belajar Pada Siswa SMA Negeri Dan Swasta Di Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES.
- Kochhar, S.K. 2008. *Teaching of History*. Jakarta: PT. Grasindo
- Lutfi, Nihza Al. 2009. *Pemanfaatan Museum Mahameru Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2009/2010*. Semarang: UNNES.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- ..... 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Notosusanto Nugroho, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Paul Suparno, Rohadi.R, Sukdi.G, & Kartono St. 2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisiun.
- Rachman, Maman. 2001. *Analisa Data Kualitatif*. Semarang: IKIP Semarang.
- RC Achmad Rifa'i, Anni Ctharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Soekmono, R. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Jakarta: KANISIUS.
- Subagyo. 2011. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang: Widya Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Nana. 2014. *Advance Learning History 1 for Grade X Senior High School Social Sciences Programme*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suara Pantura. 2015. *Ratusan Wisatawan Kunjungi Situs Semedo Kedungbanteng*.  
21 Februari. hlm. 21.

Suara Pantura. 2015. *Hutan Karang Malang Masuk Area Situs*. 26 Februari. hlm.  
22.

Suara Pantura. 2015. *Fosil Karang Malang Masih Terbengkalai*. 12 Maret. hlm.  
22.

Suara Pantura. 2015. *Semedo Akan Jadi Magnet Dunia*. 2 Mei. hlm. 22.

*Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

(<http://infotegal.com/2014/04/sejarah-desa-semedo-kecamatan-kedungbanteng/>,  
diunduh tanggal 19 Januari 2015 pukul 22.00 WIB).

(<http://web.tegal.co.id/>, diunduh tanggal 19 Januari 2015 pukul 22.00 WIB)

(<http://www.sman1pangkajenejenepon.com/index.php/web/tentangprofil/>, diunduh tanggal  
22 Maret 2015 pukul 08.00 WIB).

(<http://smandawi.blogspot.com/profil/>, diunduh tanggal 4 April 2015 pukul 19.30  
WIB).

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA PEMANFAATAN SITUS SEMEDO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH SISWA SMA DI KABUPATEN TEGAL PELAJARAN 2014/2015

---

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan, disediakan pedoman observasi, adapun aspek-aspek observasi dalam penelitian ini adalah:

#### A. Objek Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Pangkah, SMA Negeri 2 Slawi, dan Situs Semedo
  - a. Profil Sekolah dan Letak Sekolah(Latar belakang berdirinya sekolah)
  - b. Visi dan Misi Sekolah
  - c. Sejarah Semedo dan peninggalan-peninggalan yang terdapat di dalamnya.

#### B. Pedoman Wawancara

1. Sasaran Wawancara
  - a. Guru
  - b. Siswa

## c. Penjaga situs

## 2. Hal-hal yang diwawancarai

Informan	Pertanyaan
1. Guru	1) Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu dengan pembelajaran yang secara langsung mendatangi lapangan/situs? 2) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu selaku guru sejarah mengenai pembelajaran sejarah di sekolah? 3) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo? 4) Apakah Situs Semedo sudah dimanfaatkan dengan baik? 5) Apakah koleksi di Situs Semedo sudah relevan untuk digunakan sebagai sumber belajar? 6) Apakah ada hambatan saat membawa siswa ke Situs Semedo? 7) Bagaimana tanggapan siswa saat mengajak mereka mendatangi Situs Semedo? 8) Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar? 9) Bagaimana cara memanfaatkan situs sebagai sumber

	<p>belajar yang telah guru terapkan dalam membantu pembelajaran sejarah di sekolah?</p> <p>10) Apakah ada kerjasama dengan pihak situs?</p> <p>11) Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo ?</p> <p>12) Berhasilkah sistem penerapan proses pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan pada siswa dengan datang langsung dan memanfaatkan peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal ?</p>
2. Siswa	<p>1) Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah? apakah menarik atau tidak?</p> <p>2) Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan sejarah di Kabupaten Tegal?</p> <p>3) Apakah melalui Situs Semedo Kabupaten Tegal anda mendapat info yang menarik?</p> <p>4) Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi situs?</p> <p>5) Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?</p> <p>6) Apakah ada hambatan yang dialami saat mendatangi</p>



	lapangan? Jika ada apa hambatannya?
3. Pegelola situs	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimanakah sejarah ditemukannya Situs Semedo?</li> <li>2) Siapakah yang pertama kali menemukan fosil purbakala yang ada di Situs Semedo?</li> <li>3) Kapan dan dimana tempat ditemukannya fosil purbakala tersebut?</li> <li>4) Fosil jeneis apa yang pertama kali ditemukan oleh sang penemu?</li> <li>5) Apakah fosil yang pertama kali ditemukan oleh sang penemu?</li> <li>6) Apa saja jenis-jenis penemuan yang disimpan di Situs Semedo?</li> <li>7) Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Tegal dengan ditemukannya Situs Semedo?</li> <li>8) Setelah ditemukannya fosil tersebut apakah akan dilakukan penggalian kembali?</li> <li>9) Apakah akan dibuat museum untuk Situs Semedo ini?</li> <li>10) Adakah kerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tegal? Jika ada bagaimana caranya?</li> <li>11) Apa saja yang mereka pelajari dalam kunjungan Situs Semedo?</li> <li>12) Kapan biasanya para siswa berkunjung untuk mengenal dan mempelajari Situs Semedo?</li> </ol>

	<p>13) Apakah ada sekolah yang berasal dari luar Tegal yang memanfaatkan Situs Semedo?</p> <p>14) Bagaimana menurut anda dengan kedatangan siswa SMA ke Situs Semedo?</p> <p>15) Menurut anda bagaimana tanggapan siswa saat datang ke Situs Semedo ini? Apakah cukup memiliki ketertarikan?</p> <p>16) Adakah ada kerjasama dengan pihak pemerintah? Jika ada bagaimana caranya?</p> <p>17) Bagaimanakah perawatan koleksi Situs Semedo?</p> <p>18) Adakah kendala dalam menarik siswa dalam memanfaatkan Situs Semedo sebagai sumber belajar?</p>
--	---

## Lampira 2. Pedoman Wawancara

### **Pedoman Wawancara**

#### A. Kepada Pengelola Situs Semedo Kabupaten Tegal

##### Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah ditemukannya Situs Semedo?
2. Siapakah yang pertama kali menemukan fosil purbakala yang ada di Situs Semedo?
3. Kapan dan dimana tempat ditemukannya fosil purbakala tersebut?
4. Fosil jenis apa yang pertama kali ditemukan oleh sang penemu?
5. Apakah fosil yang ditemukan pertama kali disimpan di Situs Semedo?
6. Apa saja jenis-jenis penemuan yang disimpan di Situs Semedo?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Tegal denagn ditemukannya Situs Semedo?
8. Setelah ditemukannya fosil tersebut apakah akan dilakukan penggalian kembali?
9. Apakah akan dibuat museun untuk Situs Semedo ini?
10. Adakah kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Tegal? Jika ada bagaimana caranya?
11. Apa saja yang mereka pelajari waktu itu dalam kunjungannya di Situs Semedo?
12. Kapan biasanya para siswa berkunjung untuk mengenal dan mempelajari Situs Semedo?
13. Apakah ada sekolah yang berasal dari dari luar daerah Tegal yang memanfaatkan Situs Semedo?
14. Bagaimana menurut anda dengan kedatangan siswa SMA ke Situs Semedo ini?

15. Menurut anda sendiri bagaimana siswa datang ke Situs Semedo ini apakah cukup memiliki ketertarikan, minat dan antusias yang sangat tinggi?
16. Adakah kerjasama dengan pihak pemerintah Kabupaten Tegal? Jika ada bagaimana caranya?
17. Bagaimanakah proses perawatan koleksi Situs Semedo?
18. Bagaimana respons siswa ketika anda menjelaskan mengenai koleksi Situs Semedo? Apakah ada timbal baliknya (siswa terus bertanya mengenai situs)?
19. Adakah kendala dalam usaha menarik siswa dalam memanfaatkan Situs Semedo sebagai sumber belajar?

#### B. Kepada Guru

##### Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dengan pembelajaran yang secara langsung mendatangi lapangan/situs?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu selaku guru sejarah mengenai pembelajaran sejarah disekolah?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu dengan adanya Situs Semedo ini?
4. Apakah Situs Semedo sudah dapat dimanfaatkan dengan baik?
5. Apakah koleksi di Situs Semedo sudah relevan untuk digunakan sebagai sumber belajar?
6. Apakah ada hambatan saat membawa siswa ke Situs Semedo?
7. Bagaimana tanggapan siswa saat mengajak mereka mendatangi Situs Semedo?
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan Situs Sejarah sebagai sumber belajar?
9. Bagaimana cara pemanfaatan situs sebagai sumber belajar yang telah guru terapkan dalam membantu pembelajaran sejarah disekolah?
10. Apakah ada kerjasama dengan pihak situs?
11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dengan adanya Situs Semedo?

12. Berhasilkah sistem penerapan proses pembelajaran yang bapak/ibu terapkan pada siswa dengan datang langsung dan memanfaatkan peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

C. Kepada Siswa

Daftar pertanyaan:

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah? apakah menarik atau tidak?
2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?
3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupaten Tegal anda mendapat info yang menarik?
4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?
5. Apakah anda pernah mendengar membaca tentang informasi Situs Semedo?
6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

## Lampiran 3. Biodata Informan

**DAFTAR NAMA INFORMAN****➤ Biodata Penjaga Situs Semedo**

1. Nama : Dakri  
Tempat, tanggal lahir : 15 Februari 1958  
Alamat : Jl. Sunan Gunung Jati,  
Gg. Bima Rt. 05/Rw. 03  
Ds. Semedo Kec. Kedungbanteng  
Kab. Tegal
  
2. Nama : Tanti Asih  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 13 Desember 1989  
Alamat : Jl. Sunan Gunung Jati,  
Gg. Bima Rt. 05/Rw. 03  
Ds. Semedo Kec. Kedungbanteng  
Kab. Tegal

➤ **Biodata Guru**

1. Nama : Yuli ardiyansyah, S.Pd  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 02 Juli 1983  
 Alamat : Ds. Banjaranyar Rt. 02/Rw. 04  
 Kec. Balapulang Kab. Tegal  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
2. Nama : Titiek Rahayu, S.Pd  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 27 Desember 1974  
 Alamat : Jl. Desa Mangunkusumo 270  
 DK. Ringin Kec. Slawi Kab. Tegal  
 Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi

➤ **Biodata Siswa**

1. Nama : Adinda Nur Fitriyatun  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 April 1999  
 Alamat : Ds. Jenggawur Kecamatan Pangkah  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
2. Nama : Alfi Nuralazizah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 31 Desember 1999  
 Alamat : Ds. Margapadang  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
3. Nama : Anggit Parikesit  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 20 Maret 1999  
 Alamat : Ds. Harjasari Kecamatan Suradadi  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah

4. Nama : Avi AyuRamadani  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Desember 1999  
Alamat : Ds. Gantungan Kecamatan Jatinegara  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
5. Nama : Catur Sukma Wijaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 September 1999  
Alamat : Ds. Karang Malang Kec. Kedungbanteng  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
6. Nama : Chisty Noer Sofianty  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 17 April 1999  
Alamat : Ds. Balamoa Kecamatan Pangkah  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
7. Nama : Dinda Suci Rizkyta  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 28 Desember 1999  
Alamat : Ds. Lemah Duwur Kec. Adiwerna  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
8. Nama : Eza Seli Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 27 Desember 1999  
Alamat : Ds. Mindaka Kecamatan Tarub  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
  
9. Nama : Fakhri Zulia Adam  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 19 Oktober 1999  
Alamat : Ds. Pesarean Kecamatan Adiwerna  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah



10. Nama : Hendrianto  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 30 September 1998  
Alamat : Ds. Harjasari Kecamatan Suradadi  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
11. Nama : Khafidoh Amaliyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 28 Januari 1999  
Alamat : Ds. Kalikangkung Kecamatan Pangkah  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
12. Nama : Muhammad Soleh  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 5 April 1998  
Alamat : Ds. Pesuruan Kecamatan Kedungbanteng  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
13. Nama : Mustafa Viera Nourmalita Niptantian  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 November 1999  
Alamat : Ds. Kudaile Kecamatan Slawi  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
14. Nama : Rizqy Novita Larasati  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 9 Desember 1999  
Alamat : Ds. Penusupan Kecamatan Pangkah  
Sekolah : SMA Negeri 1 Pangkah
15. Nama : Ananda Balqis P.  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 02 Juli 1998  
Alamat : Perum. Griya Palm Asri I Blok D2 No. 15

- Rt. 06/Rw. 05  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
16. Nama : Ardian Muhammad Nur  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 09 Juni 1999  
Alamat : Jl. RA Kartini Rt. 06/Rw. 08 Ds. Preman  
Kec. Slawi  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
17. Nama : Ayu Firdayanti  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 06 Juni 1999  
Alamat : Ds. Pesayangan Kec. Talang  
Rt. 11/Rw. 02  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
18. Nama : Della Alfiani  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 24 Oktober 1999  
Alamat : Ds. Ujungrusi Rt. 11/Rw. 02  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
19. Nama : Dwi Allen Saputri  
Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 1 Juli 1998  
Alamat : Ds. Penusupan Kec. Pangkah  
Rt. 04/Rw. 08  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
20. Nama : Fadiyah Ny  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 16 Februari 2000  
Alamat : Ds. Randusari Kec. Pagerbarang  
Rt. 08/Rw. 01  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi

21. Nama : M. Ilham Timur A.  
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 17 November 1999  
Alamat : Griya Palm Asri I  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
22. Nama : Nailatul Afifah  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 06 Juni 1999  
Alamat : Ds. Kabunan Kec. Dukuhwaru  
Rt. 04/Rw. 02  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
23. Nama : Novita Andreyani  
Tempat. Tanggal lahir : Tegal, 30 Oktober 1999  
Alamat : Ds. Dukuhwringin Jomblang Rt. 06/Rw. 02  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
24. Nama : NurApriliyani  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 18 April 1999  
Alamat : Ds. Sindang Rt. 02/Rw. 01  
Kec. Dukuhwaru  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
25. Nama : Puji Ayu Laila Milaini  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 31 Desember 1999  
Alamat : Ds. Setu Rt. 02/Rw. 02  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
26. Nama : Putri Bela Rosa Inas  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 02 November 1999

Alamat : Ds. Dukuhdamu Rt. 03/Rw. 06  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi

27. Nama : Risqon Ali Fatkhan  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 27 Februari 1999  
Alamat : Ds. Dukuhwaru Rt. 06/Rw. 03  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi

28. Nama : Yudha Pratama  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 08 Juni 1999  
Alamat : Jl. Brigjen Katamso, Slawi Wetan,  
Zipur 4/TK  
Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi

## Lampiran 4. Transkrip Wawancara

**TRANSKRIP WAWANCARA**➤ **Wawancara dengan ibu Tanti Asih Penjaga Situs Semedo****1. Bagaimana sejarah ditemukannya Situs Semedo?**

**Jawab:** Sejak kecil Pak Dakri memang sudah suka dengan batu. Dulu Bapaknya Bapak berarti si Mbah saya, dulu disini pernah ada Gajah, pernah ada Rusa, pernah ada Badak dan sebagainya tetapi tidak menunjukkan fosil ataupun bentuknya, cuma cerita aja dan bapak memang suka cari sesuatu seperti jangkrik di hutan. Singkatnya pada tahun 1987, Pak Dakri yang pada saat itu bekerja sebagai seniman pembuat wayang, Bapak juga suka memancing disungai hutan, mencari kayu bakar, njarah burung di hutan kalau kegiatan sehari-hari mencari kayu bakar. Dari rutinitas tadi dan hobi itu secara tidak sengaja menemukan fosil yang bentuknya batu, disitu lama kelamaan menemukan lagi artefak yang lain. Karena bentuk fosil yang unik, bapak mengumpulkan dan menempatkan fosil-fosil itu di halaman rumah dan hanya sebagai hiasan.

**2. Siapakah yang pertama kali menemukan fosil purbakala yang ada di Situs Semedo?**

**Jawab:** Yang pertama kali menemukan fosil di hutan Semedo itu Pak Dakri.

**3. Kapan dan dimana tempat ditemukannya fosil purbakala tersebut?**

**Jawab:** Di hutan Semedo khususnya di sepanjang aliran sungai dan hamparan area hutan Semedo.

**4. Fosil jenis apa yang pertama kali ditemukan oleh sang penemu?**

**Jawab:** Hobinya yang rutin cari kayu bakar, itu nemu fosil yang pertama kali ditemukan itu fosil lutut gajah.

**5. Apakah fosil yang ditemukan pertama kali disimpan di Situs Semedo?**

**Jawab:** Fosil lutut gajah yang pertama kali ditemukan, kalau sekarang fosilnya berada di Museum Procot Slawi.

**6. Apa saja jenis-jenis temuan yang disimpan di Situs Semedo?**

**Jawab:** Saat ini temuan yang ada di Situs Semedo ada alat-alat batu, fosil hewan, ini ada fosil atap kepala manusia Homo Erectus tapi cuma replika.

**7. Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Tegal dengan ditemukannya Situs Semedo?**

**Jawab:** Awalnya masyarakat menganggap *nggak* penting, tapi sekarang ketika sudah ada informasi dari pemerintah bahwa akan ada pengembangan Situs Semedo akan dibuat museum, disini masyarakat sudah mulai sadar dan mendukung. Pemerintah sendiri mengakui tapi dulu belum ada perhatian lebih, terbukti dulu fosil hanya diletakkan ditanah. Tapi kalo sekarang setelah ditemukan manusia purba, jadi pemerintah daerah, provinsi, pusat, dinas wisata mau *nggak* mau ya harus diperhatikan dan contoh perhatiannya sekarang terwujud ada gerbang, plakat, bangunan gazebo.

**8. Setelah ditemukannya fosil tersebut apakah akan dilakukan penggalian kembali?**

**Jawab:** Kalau rencana penggalian ada tapi belum tahu akan dilakukan penggalian kapan

**9. Apakah akan dibuat Museum untuk Situs Semedo ini?**

**Jawab:** Iya, bulan Oktober 2014 diruang rapat Bupati disitu dihadiri oleh Kementrian Pendidikan dan Dirjen Permusiuman juga, disitu oleh orang Pemerintah Daerah membahas tentang Desain museum dan alhamdulillah kemarin selesai.

**10. Adakah kerja sama dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Kemarin Desember 2013 Dinas Pariwisata disitu kerjasama dengan Dikpora. Disitu tujuannya mensosialisasikan Situs Semedo kepada pelajar di Kabupaten Tegal dan sekarang jadi kunjungan rutin.

**11. Apa saja yang mereka pelajari waktu itu dalam kunjungannya di Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya mereka mempelajari tentang temuannya. Kalau keadaan memungkinkan, biasanya siswa diajak masuk kehutan terus dikasih tahu dimana fosil ditemukan.

**12. Kapan biasanya para siswa berkunjung untuk mengenal dan mempelajari Situs Semedo?**

**Jawab:** Setiap hari biasanya ada kunjungan tapi yang benar-bener rutinya itu waktu UTS karena itu waktu-waktu luang.

**13. Apakah ada sekolah yang berasal dari luar daerah Tegal yang memanfaatkan Situs Semedo?**

**Jawab:** Ada waktu itu dari Pekalongan itu SMA Doro, dari Pemalang dari SMK Pariwisata juga ada.

**14. Bagaimana menurut anda dengan kedatangan siswa SMA ke situs Semedo ini?**

**Jawab:** Sangat senang, karena kita bisa mengenalkan hasil-hasil temuan Semedo kepada sekolah yang datang kesini.

**15. Menurut anda sendiri bagaimana siswa datang ke Situs Semedo ini apakah cukup memiliki ketertarikan, minat, dan antusias?**

**Jawab:** Ya alhamdulillah cukup antusias ya, banyak tanya-tanya juga. Malah waktu itu ada siswa yang mau bawa fosilnya pulang, untung saya melihat terus saya suruh kembalikan.

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Slawi

➤ **Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah Bapak Yuli Ardiyansyah, S.Pd**

**1. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu dengan pembelajaran yang secara langsung mendatangi lapangan/situs?**

**Jawab:** Ketika masuk materi yang berkaitan dengan kehidupan awal manusia di Indonesia, kita menyampaikan kemudian anak kan respon. Saya menyampaikan dulu bagaimana ketika saya mendatkan seminar guru-guru sejarah anak sudah tau kan terus baru merencanakan.

**2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu selaku guru sejarah mengenai pembelajaran sejarah di sekolah?**

**Jawab:** Kalau berkaitan dengan kedalam sendiri kan kalau di media di sekolah kita kan belum ada laboratorium IPS katakanlah sejarah lah. Tapi alhamdulillah Kabupaten Tegal kan punya tempat-tempat yang ketika materinya prasejarah kita punya semedo. Itu anak pembelajaran lebih terasa, memiliki pengalaman dan melihat langsung, ke islam juga kita punya tapi karena saya pengampu kelas X kebetulan saya baru bawa ke Semedo. Tapi prinsipnya ya ketika Kabuoaten Tegal mempunyai situs seperti itu ya sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran.

**3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya kalau kemateri sangat jelas bermanfaat dan menambah wawasan anak karena prosesnya belajar itu tidak hanya *text book* saja, proses belajar tidak hanya dalam buku saja tetapi jauh mendalam ketika melihat benda purbakala baik peralatan manusia hidu maupun fosil. Kategorinya cukup lengkap sih disana. Jadi



ketika anak kita bawa kesana, mereka cenderung untuk lebih kreatif untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan khususnya pada pengelola situs.

**4. Apakah Situs Semedo sudah dapat dimanfaatkan dengan baik?**

**Jawab:** Ya bisa dikatakan seperti itu, karena disana koleksinya cukup lengkap ya apalagi yang alat-alat kebudayaan.

**5. Apakah koleksi di Situs Semedo sudah relevan untuk digunakan sebagai sumber belajar?**

**Jawab:** Ya sangat relevan. Relevannya adalah satu pada khususnya alat kebudayaan. Hasil-hasil alat kebudayaan di Semedo hampir semuanya ada disana khususnya pada jaman mesolithikum paleolithikum disana hampir lengkap. Kemudian biasanya mereka bertanya tentang fosil, kemudian pada lapisan-lapisan tanah ditemukannya fosil secara langsung.

**6. Apakah ada hambatan saat membawa siswa ke Situs Semedo?**

**Jawab:** Kalau hambatan ya itu tadi jalannya yang rusak, teru mengkoordinir siswanya juga.

**7. Bagaimana tanggapan siswa saat Bapak/Ibu mengajak mereka mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya antusias, prosentase anak ingin tahu anak ingin memahami materi cukup besar

**8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan Situs Sejarah sebagai sumber belajar?**

**Jawab:** Ya sangat jelas menambah wawasan anak karena prosesnya belajar tidak hanya *text book* saja. mereka jauh lebih memahami kepada materi dari pada hanya visual saja membayangkan, dengan melihat langsung mereka dapat menjelaskan fungsi-fungsi alat tersebut.

**9. Bagaimana cara pemanfaatan Situs sebagai sumber belajar yang telah guru telah terapkan dalam membantu pembelajaran sejarah di sekolah?**

**Jawab:** Yang pertama menjelaskan materi menggunakan power point tentu saja dimanfaatkan, membayangkan atau melihat digambar tinggal diaplikasikan. Jadi anak sudah punya gambaran kemudian ditegaskan karena melihat secara langsung, dan kurang puas kita tanya langsung kepada pengelola situs. Sudah terjawab dengan puas, karena prosesnya ketemu.

**10. Apakah ada kerjasama dengan pihak Situs?**

**Jawab:** Yamentara tidak, tetapi jika saya akan berkunjung ke situs pada hari sebelumnya saya menghubungi pihak situs memberitahu bahwa saya akan datang kesitu.

**11. Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo?**

**Jawab:** Kalo harapan kami sebagai pengajar sebenarnya sederhana saja. Tempat yang pas untuk proses pembelajaran kesatu, kedua ya ketika ada acara pelatihan yang berkaitan dengan Situs Semedo harapannya hampir semua sama ya, akses jalan dipermudah, karena ketika akses jalan mudah ya siapapun yang akan belajar disini setiap orang akan berbondong-bondong kesana. Harapan saya itu kepada pemerintah. Kemudian yang kedua, memang informasi ini tahu semedo tetapi kurang begitu *booming* karena kita contoh sekolah yang terdekat saja masih belum paham tempatnya ada dimana.

**12. Kemudian Berhasilkah sistem penerapan proses pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan pada siswa dengan datang langsung dan memanfaatkan peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Ya prinsip saya kesana melengkapi semua materi yang didapatkan siswa dikelas dengan melihat langsung, tentu saja aspek pengetahuan ini kepada anak lebih jelas dan tentu saja akan bisa membawa hasil yang lebih baik. Nanti dibuktikan ketika ulangan

harian lah tau lah. Dari sekian persen mungkin yang diremidi lagi hanya 5 % saja. Artinya ya proses pembelajaran berhasil. Dengan adanya situs semedo, tentu pembelajaran akan lebih pas lah dengan cara melihat langsung.

➤ **Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 2 Slawi Ibu Titiek Rahayu, S. Pd**

**1. Bagaimana perencanaan Bapak/Ibu dengan pembelajaran yang secara langsung mendatangi lapangan/situs?**

**Jawab:** Karena kita sifatnya formal, peserta didik tentunya melalui proses tertentu dalam arti kita sebagai pembimbing kita menyiapkan segala sesuatunya, transportasi, ijin meskipun tidak serumit itu dan kita sudah menghubungi pihak sana.

**2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu selaku guru sejarah mengenai pembelajaran sejarah di sekolah?**

**Jawab:** Antusias anak gitu ya, sama saja sebetulnya. Baik dulu maupun sekarang, namanya anak yang namanya siswa kita tidak boleh pesimis, tetap saja ada antusias ada kemauan kok untuk belajar apapun untuk judul mapelnya termasuk pelajaran sejarah. kenyataannya ketika dikenalkan dengan situs sejarah mereka juga rasa ingintahunya tinggi.

**3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya dengan adanya Semedo sangat bermanfaat karena dapat membantu dalam pembelajaran sejarah. kita bisa langsung datang kesana untuk melihat langsung hasil temuannya.

**4. Apakah Situs Semedo sudah dapat dimanfaatkan dengan baik?**

**Jawab:** Ya bisa dibilang seperti itu. Karena waktu kita kesana juga tidak hanya SMA 2 Slawi saja tapi juga ada SMA 1, SMA Dukuhwaru, SMA 1 Pangkah, SMK Dukuhturi juga ada.

**5. Apakah koleksi di Situs Semedo sudah relevan untuk digunakan sebagai sumber belajar?**

**Jawab:** Oh iya, karena kita guru-guru sejarah Kabupaten Tegal mengadakan kunjungan ke Sangiran, ternyata umur fosil dan artefak terutama lebih mengarah ke artefak ya itu hampir sama malah di Semedo umurnya lebih tua ya.

**6. Apakah ada hambatan saat membawa siswa ke Situs Semedo?**

**Jawab:** Untuk saat ini memang infrastruktur itu menjadi kendala yang utama. Tapi pemerintah sudah menunjukkan itekad yang lebih baik, kenyataannya kan infrastruktur kan sudah dibangun. Kemudian terakhir kita kesana sudah ada perhatian khusus dari pemerintah pusat untuk dibuat museum untuk menata fosil-fosil itu ya.

**7. Bagaimana tanggapan siswa saat Bapak/Ibu mengajak mereka mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya anak antusias karena bisa secara langsung melihat fosil itu bagaimana dan rasa ingin tahunya tinggi.

**8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan Situs Sejarah sebagai sumber belajar?**

**Jawab:** Ya sebagai masyarakat sejarah, guru sejarah secara khusus ya senang menambah deret pengetahuan tentang penemuan purbakala Indonesia. Kalau pertanyaannya sebagai warga Kabupaten Tegal seandainya saya buka guru sejarah, orang sejarah ya tetap bangga ternyata di Tegal ada ditemukan sebuah situs fosil benda purbakala yang selama ini dalam kita belajar sekolah tahunya di lembah bengawan Solo dan sekitarnya.

**9. Bagaimana cara pemanfaatan Situs sebagai sumber belajar yang telah guru telah terapkan dalam membantu pembelajaran sejarah di sekolah?**

**Jawab:** Waktu saya membawa anak-anak kesana, anak langsung terjun ke lapangan saat itu juga menyimak, kemudian berikutnya dia secara

berkelompok membuat tugas/ jadi tidak 2, 3 kali kunjungan, jadi ya sekali itu karena ya memang waktunya cukup lama. Kita berangkat dari sekolah jam 8 setengah 8, nyampe sana setengah 10 pulang jam 2. Jadi cukup lama disana.

**10. Apakah ada kerjasama dengan pihak Situs?**

**Jawab:** Oh tidak, cuman kan kita sudah lebih dari 1 kali sama lewat forum MGMP kita sering kesana. Sehingga mbak Tantinya juga sudah kenal sma kita tapi utnuk secara khusus kita tidak ada kerjasama dengan Semedo.

**11. Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu dengan adanya Situs Semedo?**

**Jawab:** Kalau infrastrukturnya sudah mendukung saya optimis karena pasti ada keingintahuan dari lapisan manapun untuk mengetahui situs semedo.

**12. Berhasilkah sistem penerapan proses pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan pada siswa dengan datang langsung dan memanfaatkan peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Kalau semangat ada tapi kalau untuk relevan nilai tidak. Karena kan pokok bahasan kita berjalan berbeda, sub nya ya jadi disisni saya hanya ingin membangun rasa motivasi anak bahwa ada rasa keantusiasan terhadap nilai-nilai historis itu aja.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Pangkah dan SMA Negeri 2 Salwi

➤ **Wawancara dengan Adinda Nur Fitriyatun Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

**1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik nggak ngebosenin, enak, cepet paham.

**2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik, penasaran. Ya itu fosilnya kaya gimana, fosilnya bentuknya kaya batu apa gimana.

**3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu sih persebarannya, macam-macam fosilnya, ternyata ada fpsil peralihan juga.

**4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Nggak membentuk kelompok, terus pelajaran berikutnya baru membentuk kelompok terus diskusi.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Sebelmu ke situs sudah tau, dari SMA-SMA lain juga terus pak Yuli juga ngasih tau di LCD.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:** Jalannya itu yang rusak.

➤ **Wawancara dengan Alfi Nuralazizah Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik dan nggak ngebosenin.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik, buat penasaran juga.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu sih persebarannya sama macam-macam fosilnya.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Nggak membentuk kelompok, p.elajaran berikutnya baru membentuk kelompok terus diskusi.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Sebelum ke situs sudah tau, dari SMA-SMA lain.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya rusak

➤ **Wawancara dengan Anggit Parikesit Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik dan nggak ngebosenin.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik, buat penasaran.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu sih persebarannya sama macam-macam fosilnya.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Nggak membentuk kelompok, terus pelajaran berikutnya baru membentuk kelompok terus diskusi.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Sebelum ke situs sudah tau, dari SMA-SMA lain juga.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Avi Ayu Ramadani Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik juga nggak ngebosenin, soalnya Pak Yuli ngajarnya enak lucu.



2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik soalnya buat penasaran sama fosil-fosilnya.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu sih persebarannya sama macam-macam fosilnya.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Cuma suruh diskusi.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum, tahunya pertama dari Pak Yuli.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situsnya rusak.

➤ **Wawancara dengan Catur Sukma Wijaya Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik karena Pak Yuli deket dengan siswa jadi siswa lebih enak karena kitanya dekat denganPak Yuli.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena bisa melihat secara langsung yang biasanya Cuma bisa melihat dibuku.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Jadi tahu tentang fosil-fosil yang ada di Semedo.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Di sekolah membahas kembali terus berdiskusi.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Diberi tahu sama Pak Yuli.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya rusak.

➤ **Wawancara dengan Chisty Noer Sofianty Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik, menyenangkan juga karena Pak Yuli kalau nerangin mudah dipahami jadi enak kalau diajar Pak Yuli.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena bisa mendatangi langsung situsnya jadi lebih tahu.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Menarik, bisa tahu bahwa di Semedo ada temuan tentang manusia purba,

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Suruh lihat-lihat terus di sekolah kita diskusi.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Diberi tahu sama Pak Yuli.

**6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:** Jalanannya yang rusak.

➤ **Wawancara dengan Dinda Suci Rizkyta Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

**1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawaban:** Baik sih kalau ada waktunya serius ya serius, kalau lagi bercanda ya bercanda.

**2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya menarik, soalnya bisa refresing.

**3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Bisa tahu tentang fosil.

**4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Setelah ke situs diadakan diskusi di kelas.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Diberi tahu sama Pak Yuli.

**6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Eza Seli Pratiwi Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Proses pembelajarannya itu santai tapi serius. Kalau ada yang bertanya ya dijawab, kalau Pak Yulinggaktahu ya dilempar ke siswa.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Tertarik karena kita bisa datang langsung dan melihat secara langsung.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Jadi tahu yang namanya fosil.

4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?

**Jawab:** Kita disuruh tanya-tanya sendiri ke pengelola situs terus dikelas mengulang kembali dengan diskusi.

5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?

**Jawab:** Diberi tahu sama Pak Yuli.

6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

**Jawab:**Jalannya rusak.

➤ **Wawancara dengan Fakhri Zulia Adam Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik ya soalnya metodenya pendekatan kepada siswa, maksudnya kesannya apa yang ada didalam siswa bisa dikembangkan semua. Kalau guru jauh dari siswa, siswa

kankalau mau mengeluarkan susah. Jadi kn enak komunikasinya antara guru dengan siswa.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena mendatangi langsung jadi lebih mnegerti karena melihat langsung.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Jadi tahu yang namanya fosil itu.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Kita disuruh tanya-tanya sendiri ke pengelola situs terus dikelas kita mengulang kembali dengan diskusi.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Diberi tahu sama Pak Yuli.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Hendrianto Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik, dalam penyampaianya itu Pak Yuli tu menjelaskan dengan jelas, dan kadang-kadang dipandu dengan proyektor

penampilan video kaya gitu kan jadinya para siswa lebih tahu lebih jelas. Malah kalau Pak Yuli nggak masuk malah penginnnya manggil Pak Yuli biar masuk.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena saat kita disana juga bisa langsung tanya sama Pak Dakri yang menemukannya dan bisa dijelaskan secara detail.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Kita bisa tahu jenis temuan apa yang ada di situs, kita juga bisa belajar langsung dari sana.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:**

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya dari Pak Yuli, kalau bayangan siswanya itu dulu sebelum ke Situs Semedo itu Situs Semedo besar ternyata disana Cuma kaya gitu. Cuma kan sebelum kesana Pak Yuli nayangin video tentang situsnya.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Khafidoh Amalia Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Penjelasannya itu sangat jelas, kaya pembawaannya itu enak, buat diingat juga mudah.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik karena bila langsung datang ke situs bisa tahu dan bisa dijelaskan lebih jelas juga sama pengelola situsnya.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Kita bisa tahu bagaimana fosil itu terus batu-batu juga ada disana.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Cuma suruh mengamati terus diskusi kelompok disekolahan.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya dari video-videonya Pak Yuli yang ditayangkan dikelas.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Muhammad Soleh Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Sangat menarik karena Pak Yuli itu memberikan wawasan-wawasan tentang sejarah Indonesia, sejarah manusia purba. Dalam pembelajaran Pak Yuli juga tidak semalanya siswa dibuat tegang dan diselingi candaan-candaan.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Ya tertarik, disitu kan kita bisa melihat langsung bentuknya. Kalau misalkan yang diterangkan Pak Yuli kan lebih terbatas, Cuma ada beberapa poin-poin tertentu begitu.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Banyak penemuan tulang-benulang, gading gajah. Terus kita lebih tahu ternyata nggak hanya di Semedo yang berpotensi mengandung fosil-fosil tersebut, ternyata di Cacaban juga berpotensi.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Pak Yuli membahas kembali minggu berikutnya kemudisn diskusi kelompok.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Ya baru tahu informasinya melalui beberapa segelintir tayangannya yang diberikan oleh Pak Yuli kepada siswanya seperti itu.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak sekali.

- **Wawancara dengan Mustafa Viera Nourmalita Niptantian Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**



1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik Pak Yuli juga lucu jadi nggak bosan, terus neranginnya juga enak mudah dipahami.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Iya karena bisa melihat langsung hasil temuannya.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Bisa tahu fosil itu apa dan bagaimana bentuknya.

4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?

**Jawab:** Setelah dari situs, Pak Yuli menjelaskan kembali dan kemudian diskusi bareng.

5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?

**Jawab:** Mendengar dari Pak Yuli.

6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

**Jawab:**Jalan ke situs rusak.

➤ **Wawancara dengan Rizqy Novita Larasati Siswa SMA Negeri 1 Pangkah**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik, Pak Yuli juga lucu jadi nggak ngebosenin belajarnya.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Tertarik karena langsung turun kelapangan dan bisa melihat secara langsung hasil temuannya juga.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Kita bisa tahu bagaimana bentuk dari fosil-fosil itu.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Disana melihat-lihat terus minggi depan buat kelompok terus diskusi bareng.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Mendengarnya dari Pak Yuli di kelas dilihatan videonya waktu pembelajaran.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya rusak terus tempatnya juga sempit disana.

➤ **Wawancara dengan Ananda Balqis P. Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Ya menarik karena Bu Titiek kalau menerangkan tidak bertele-tele langsung pada intinya. Mudah dapat dipahami, kalau ulangan juga dikasih subab dipelajarinya.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya karena bisa melihat secara langsung, ini loh yang dinamakan fosil.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Bisa tahu tentang fosil di Semedo.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Disuruh buat laporan tentang penemuan di Semedo.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum pernah.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak, terus panas.

➤ **Wawancara dengan Ardian Muhammad Nur Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik karena Ibu Titiek orangnya penyabar dan jika menjaga ulangan tidak ketat.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Lebih tertarik ke lapangan karen lebih banyak pengalaman. Bisa refresing, jalan-jalan, yang monoyon di sekolahan dan tidak membosankan dan bisa dipraktekan.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Mengetahui apa saja yang ada di Situs Semedo dan mengenal sejarah bahwa dulunya di Semedo mengalami beberapa fase sejarah pernah jadi laut.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum dikelompok terus kita disuruh buat laporan sehabis dari situsnya.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum tahu belum pernah kesana.

**6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situs rusak bikin mual.

➤ **Wawancara dengan Ayu Firdayanti Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

**1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik terus Bu Titiek kalau ngajar tidak hanya dibuku tapi bisa mengambil dari lain buku, karena di LKS kekurangan materi jadi ngambil dari buku yang lain.

**2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena bisa melihat secara langsung.

**3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu ternyata katanya dulu di Semedo itu ada laut soalnya disana ada fosil gigi Hiu.

**4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Kita melihat-lihat terus habis itu disuruh buat laporan tapi buat pertemuan selajutnya.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Kesana baru tahu Situs Semedo.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan ke situsnya rusak, panas juga terus tanahnya gersang banyak hewan-hewan juga.

➤ **Wawancara dengan Della alfiani Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Ya cukup menarik dan kalau menjelaskan itu mudah dimengerti juga tidak cepat bosan.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik jadi bisa tahu, ini loh peninggalan sejarah dan juga tempatnya ditemukan.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Itu ternyata katanya dulu di Semedo itu ada laut soalnya disana ada fosil gigi Hiu.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Suruh buat laporan tentang situs berkelompok.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Kesana baru tahu Situs Semedo.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Panas, jalannya juga rusak.

➤ **Wawancara dengan Dwi Allen Saputri Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik terus cara menyampaikannya juga nggak ngebosenin terus mudah dipahami jelas.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Iya tertarik, kita bisa langsung praktek dan melihat langsung keadaannya disana.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Menarik jadi semakin penasaran dengan fosil-fosil itu.

4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?

**Jawab:** Disuruh buat laporan berkelompok terus kelompoknya itu udah ada waktu pelajaran sebelumnya.

5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?

**Jawab:** Kesana baru tahu Situs Semedo.

6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

**Jawab:** tempatnya sempit sama jalannya rusak.

➤ **Wawancara dengan Fadiyah Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik karena mudah dipelajari dan mudah dipahami. Kalau menerangkan juga nggak sulit maksudnya mudah dipahami. Jadi pelajaran semuanya bisa dipahami dengan mudah.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Iya tertarik karena di situs kita bisa langsung tahu dengan keadaan disana.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Ya kita jadi lebih tahu tentang manusia purba, tentang fosil-fosilnya juga.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Disuruh membuat laporan berkelompok .

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Kesana baru tahu Situs Semedo.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalanya rusak bikin mual.

➤ **Wawancara dengan M. Ilham Timur A. SMA Negeri 2 Slawi**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Baik terus kalau nerangin nggak gampang marah.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Lebih enak ke langsung situs sejarah karena bisa melihat langsung benda sejarah. bisa jalan-jalan juga senang.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Jadi tahu tentang manusia purba sama fosil-fosil.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Disana mengamati sama lihat-lihat terus dibagi kelompoknya baru disisni.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Sudahpernah dengar tapi belum pernah kesana.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya rusak bikin mual sempit juga tempatnya.

➤ **Wawancara dengan Nailatul Afifah Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Adayang menarik ada yang nggak. Kalau menariknya, kalau misalnya ulangan ngasih kisi-kisi. Nggak menariknya itu Ibu Titiek suaranya kecil jadi kalau misalnya anak-anaknya rame kadang kurang tegas atau gimana gitu.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik ya karena langsung ke lapangan.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Iya jadi tahu kalau dulu di Semedo itu laut karena ditemukan gigi ikan Hiu.



- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Dateng terus mengamati kalau kelompok udah dibagi dari awal presentasi dari awal.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum Pernah.

- 6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan rusak tempatnya juga sempit.

➤ **Wawancara dengan Novita Andreyani Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

- 1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Ya ada menariknya juga ada nggak menarik. Menariknya itu gurunya itu baik, pembelajarannya enak bisa dimengerti. Tidak menariknya itu gurunya nggak sering dateng.

- 2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena langsung ke lapangan jadi bisa refresing juga.

- 3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Iya jadi bisa tahu bagaimana fosil-fosil itu.

- 4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Dateng terus mengamati kalau kelompok udah dibagi dari awal presentasi dari awal.

- 5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum pernah, tahu Semedo dari Bu Titiek.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:** Itu jalannya rusak.

➤ **Wawancara dengan Nur Apriliyani Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Menarik karena gurunya baik ya terus kalau ngasih materi ya itu bahasanya bahasa anak-anak jadi mudah dipahami.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena kita juga diajak melihat dimana tempat ditemukannya fosil itu.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Bisa tahu bentuk fosinya yang biasanya Cuma lihat dibuku pelajaran.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Datang kesana lihat-lihat dulu terus dipandu sama yang disana terus kelompoknya dari hasil presentasi sebelumnya.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum pernah.

6. **Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:** Jalan ke situnnya mba rusak terus jauh juga.

➤ **Wawancara dengan Puji Ayu Laila Milaini Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Menarik karena Bu Titiek itu orangnya sabar tidak sulit soalnya sudah ada panduannya bisa belajar sendiri.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Ke lapangan karena bisa melihat secara langsung.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupaten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Katanya sebelum jadi bukit itu lautan karena ada fosil gigi Hiu.

4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?

**Jawab:** Nggak, kelompoknya dari hasil presentasi.

5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?

**Jawab:** Belum pernah tahunya dari Bu Titiek.

6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

**Jawab:** Jalan menuju situsnya rusak.

➤ **Wawancara dengan Putri Bela Rosa Inas Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Kurang menarik karena Bu Titieknya itu kadang-kadang jarang masuk tapi materi yang dijelaskan bahasanya kurang dimengerti jadi sayanya kurang minat sama sejarah.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh

lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Iya, karena bisa menghilangkan rasa bosan di kelas.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Itu katanya mau dibuat museum.

4. Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?

**Jawab:** Disana cuma lihat-lihat terus kelompoknya sudah ada dari kelompok presentasi yang sebelumnya.

5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?

**Jawab:** Belum tahu, baru dikasih tau Bu Titiek.

6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?

**Jawab:** Ya itu mbak jalannya rusak.

➤ **Wawancara dengan Risqon Ali Fatkhan Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. Menurut anda bagaimana pembelajran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?

**Jawab:** Terkadang ngebosenin karena terlalu kaku, monoton kalau nerangin.

2. Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?

**Jawab:** Lebih tertarik ke lapangan karena nambah wawasan.

3. Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?

**Jawab:** Iya jadi tahu diaman letak situs Semedo terus jadi tahu fosil-fosilnya juga.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum di kelompokin sama Bu Titiek, terus disuruh buat laporan tapi dikelompokan waktu udah pulang dari sana.

5. **Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum tahu juga kesana baru pertama kali.

6. **Apakah ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalan rusak bikin mual.

➤ **Wawancara dengan Yudha Pratama Siswa SMA Negeri 2 Slawi**

1. **Menurut anda bagaimana pembelajaran sejarah yang diajarkan oleh guru mata pelajaran sejarah anda? Apakah menarik atau tidak?**

**Jawab:** Sangat menarik karena Bu Titiek orangnya ramah, tidak pemaarah, penyabar dan kalau nerangin bisa dimengerti lah buat saya tapi nggak tahu buat teman-teman.

2. **Apakah anda tertarik ketika guru anda menerapkan proses pembelajaran dengan cara melihat langsung dan mengenal lebih jauh lagi tentang situs peninggalan-peninggalan bersejarah di Kabupaten Tegal?**

**Jawab:** Tertarik karena langsung ke lapangan, juga bisa jalan-jalan. Lebih banyak pengalaman, refresing terus tidak membosankan.

3. **Apakah melalui Situs Semedo Kabupten Tegal anda mendapat info yang menarik?**

**Jawab:** Ternyata kota Trgal dulu itu terendam oleh laut karena dotemukan fosil kerang, kemudian fosil ikan Hiu juga.

4. **Bagaimana guru sejarah anda dalam menerapkan proses pembelajaran ketika anda mendatangi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum dikelompok cuma ngasih tahu peninggalan-peninggalan di Semedo.

**5. Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang informasi Situs Semedo?**

**Jawab:** Belum, kesana baru tahu pertama kali.

**6. Apa ada hambatan yang dialami saat mendatangi lapangan? Jika ada apa hambatannya?**

**Jawab:**Jalannya rusak membuat perut mual terus kendaraannya tidak mendukung.



4. Mengolah menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara dalam bentuk tulisan.

## **C. Indikator**

- 3.4.1 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara pada zaman paleolithikum.
- 3.4.2 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara pada zaman mesolithikum.
- 4.2.6 Membuat peta konsep pembagian zaman praaksara berdasarkan arkeologi (benda-benda peninggalan).
- 4.2.7 Membuat peta konsep pembagian masyarakat dan kebudayaan pada zaman paleolithikum.
- 4.2.8 Membuat peta konsep pembagian masyarakat dan kebudayaan pada zaman mesolithikum.
- 4.2.9 Menyajikan presentasi tentang sisa-sisa kebudayaan praaksara yang masih ada sampai sekarang.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat membuat bagan tentang kebudayaan zaman paleolithikum.
2. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan makhluk-makhluk pendukung kebudayaan zaman paleolithikum.
3. Diberi kesempatan siswa untuk mengamati buku teks siswa dapat membuat bagan tentang kebudayaan zaman mesolithikum.



4. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan manusia pendukung kebudayaan dari zaman mesolithikum.

### E. Materi Pembelajaran

1. Zaman batu tua (Paleolithikum)
2. Zaman batunadya (Mesolithikum)

#### Ringkasan Zaman batu tua(Paleolithikum)

Hasil Kebudayaan	Cara Hidup	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kebudayaan Pacitan</b></li> <li>- Kapak Genggam</li> <li>- Kapak Perimbas</li> <li>- Alat Serpih (Flake)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berburu dan mengumpulkan makanan <i>(Hunting and Food Gathering)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pithecanthropus Erectus</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kebudayaan Ngandong</b></li> <li>- Kapak Genggam</li> <li>- Alat-alat tulang dan tanduk rusa</li> <li>- Alat Serpih (Flake)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpindah-pindah (Nomaden)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Homo Soloensis</li> <li>- Homo Wajakensis</li> </ul>

#### Ringkasan Zaman batu madya (Mesolithikum)

Hasil Kebudayaan	Cara Hidup	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapak Genggam Sumatera (pebble Culture)</li> <li>- Alat-alat tulang dan tanduk (Bone Culture)</li> <li>- Alat-alat serpih (Flake)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut</li> <li>- Mulai bercocok tanam secara sederhana</li> <li>- Sebagian masih nomaden sebagian sudah menetap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papua Melanesoid, nenek moyang dari suku: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Papua</li> <li>- Sakai (Siak)</li> <li>- Semang (Malaysia)</li> <li>- Atca</li> </ul> </li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- kapakPendek (Hache courte)</li> <li>- Gerabah</li> <li>- Lukisan dinding gua</li> </ul>	<p>bertempat tinggal di gua-gua</p> <p>- Sebagian hidup di pesisir menangkap ikan dan kerang.</p>	<p>(Filiphina)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aborigin (Australia).</li> </ul>
--	---	--

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model Pembelajaran : Lawatan sejarah

Metode : Ceramah, diskusi, dantanya jawab

## G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

### Media :

- a. Laptop
- b. LCD Projector
- c. Film/video
- d. Gambar
- e. Tabel/diagram.

### Sumber Belajar :

- a. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia, Program Wajib, Jilid 1, Kelas X, Yudhistira, : Jakarta, hal. 16 s.d 24.
- b. Situs Purbakala Semedo
- c. Tim Penulis, 2013, Sejarah Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, Studi dan Pengajaran: Jakarta, hal. 26 s.d 33.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan motivasi dengan menyajikan gambar-gambar
- b. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan berbagai peralatan dari batu yang masih dipergunakan sampai sekarang, seperti cobek dan lesung.

- c. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lawatan sejarah ke Situs Semedo.

## 2. Kegiatan Inti (70 menit)

### a. Mengamati

1. Guru memberikan kepada siswa untuk mengamati penemuan yang ada di Situs Semedo.
2. Siswa mengamati hasil penemuan yang ada di Situs Semedo,

### b. Menanyakan

1. Guru memberikan kesempatan dan memnerikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan,.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pengelola Situs Semedo tentang apa yang membuat mereka penasaran dan yang membuat mereka ingin tahu.

### c. Mengumpulkan informasi

1. Siswa mengumpulkan data dengan bertanya kepada pengelola Situs Semedo dan dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya.

### d. Mengasosiasikan

1. Siswa merumuskan kaitan antara perkembangan kebudayaan pada zaman paleolithikum dengan keadaan alam pada kala plestosen
2. Siswa menemukan keterkaitan antara Pithecanthropus Erectus dengan Kebudayaan Pacitan.
3. Siswa merumuskan persamaan dan perbedaan antara Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

### e. Mengkomunikasikan

1. Dengan bimbingan guru siswa menyusun peta konsep tentang perkembangan kebudayaan pada zaman paleolithikum.
2. Dengan membaca bukuteks, siswa membuat tabel tentang Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

### 3. Kegiatan Penutup(10 menit)

- a. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
- d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucap rasa syukur.

## I. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Pengamatan Sikap	1. Lembar pengamatan sikap dan rubrik.
2. Portofolio	2. Panduan penyusunan portofolio.
3. Tes Tertulis	3. Tes uraian dan pilihan ganda.

### 2. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Mengagumi mata sebagai alat indera ciptaan Tuhan,				
2	Memiliki rasa ingin tahu ( <i>curiosty</i> )				
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok.				

## 3. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Mengagumi bentuk kehidupan di muka bumi sebagai ciptaan Tuhan.	
2	Menunjukkan rasa ingin tahu ( <i>curiosty</i> ).	
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok.	

Pangkah, 15 Juli 2014

Penyusun,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Yuli Ardiyansyah, S.Pd

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Slawi  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : X/1  
Sub Materi Pokok : Peradaban Awal di Indonesia  
8. Tipologi hasil budaya pra-aksara Indonesia  
c. Paleolithikum  
d. Mesolithikum  
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

#### **J. KOMPETENSI INTI**

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kejasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### **K. KOMPETENSI DASAR**

3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara dalam bentuk tulisan.

#### **L. Indikator**

3.4.1 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara pada zaman paleolithikum.

3.4.2 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara pada zaman mesolithikum.

4.2.6 Membuat peta konsep pembagian zaman praaksara berdasarkan arkeologi (benda-benda peninggalan).

4.2.7 Membuat peta konsep pembagian masyarakat dan kebudayaan pada zaman paleolithikum.

4.2.8 Membuat peta konsep pembagian masyarakat dan kebudayaan pada zaman mesolithikum.

4.2.9 Menyajikan presentasi tentang sisa-sisa kebudayaan praaksara yang masih ada sampai sekarang.

#### **M. Tujuan Pembelajaran**

5. Siswa dapat membuat bagan tentang kebudayaan zaman paleolithikum.

6. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan makhluk-makhluk pendukung kebudayaan zaman paleolithikum.

7. Diberi kesempatan siswa untuk mengamati buku teks siswa dapat membuat bagan tentang kebudayaan zaman mesolithikum.

8. Dengan bertanya jawab siswa dapat menjelaskan manusia pendukung kebudayaan dari zaman mesolithikum.

#### **N. Materi Pembelajaran**

3. Zaman batu tua (Paleolithikum)

4. Zaman batunadya (Mesolithikum)

#### **Ringkasan Zaman batu tua(Paleolithikum)**

Hasil Kebudayaan	Cara Hidup	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kebudayaan Pacitan</b></li> <li>- Kapak Genggam</li> <li>- Kapak Perimbas</li> <li>- Alat Serpih (Flake)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berburu dan mengumpulkan makanan (<i>Hunting and Food Gathering</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pithecanthropus Erectus</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kebudayaan Ngandong</b></li> <li>- Kapak Genggam</li> <li>- Alat-alat tulang dan tanduk rusa</li> <li>- Alat Serpih (Flake)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berpindah-pindah (Nomaden)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Homo Soloensis</li> <li>- Homo Wajakensis</li> </ul>

#### Ringkasan Zaman batu madya (Mesolithikum)

Hasil Kebudayaan	Cara Hidup	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapak Genggam Sumatera (pebble Culture)</li> <li>- Alat-alat tulang dan tanduk (Bone Culture)</li> <li>- Alat-alat serpih (Flake)</li> <li>- kapakPendek (Hache courte)</li> <li>- Gerabah</li> <li>- Lukisan dinding gua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut</li> <li>- Mulai bercocok tanam secara sederhana</li> <li>- Sebagian masih nomaden sebagian sudah menetap bertempat tinggal di gua-gua</li> <li>- Sebagian hidup di pesisir menangkap ikan dan kerang.</li> </ul>	<p>Papua Melanesoid, nenek moyang dari suku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Papua</li> <li>- Sakai (Siak)</li> <li>- Semang (Malaysia)</li> <li>- Atca (Filiphina)</li> <li>- Aborigin (Australia).</li> </ul>

#### O. Pendekatan dan Metode Pembelajaran



Pendekatan	: <i>Scientific learning</i>
Model Pembelajaran	: Lawatan sejarah
Metode	: Ceramah dan penugasan.

## **P. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

### **Media :**

- f. Laptop
- g. LCD Projector
- h. Film/video
- i. Gambar
- j. Tabel/diagram.

### **Sumber Belajar :**

- d. M. Habib Mustopo, 2013, Sejarah Indonesia, Program Wajib, Jilid 1, Kelas X, Yudhistira, Jakarta, hal. 16 s.d 24.
- e. Situs Purbakala Semedo
- f. Tim Penulis, 2013, Sejarah Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, Studi dan Pengajaran: Jakarta, hal. 26 s.d 33.

## **Q. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **3. Pendahuluan (10 menit)**

- d. Guru memberikan motivasi dengan menyajikan gambar-gambar
- e. Guru memberikan apresiasi dengan menanyakan berbagai peralatan dari batu yang masih dipergunakan sampai sekarang, seperti cobek dan lesung.
- f. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lawatan sejarah ke Situs Semedo.

### **4. Kegiatan Inti (70 menit)**

#### *f. Mengamati*

- 3. Guru memberikan kepada siswa untuk mengamati penemuan yang ada di Situs Semedo.
- 4. Siswa mengamati hasil penemuan yang ada di Situs Semedo,

#### *g. Menanyakan*

3. Guru memberikan kesempatan dan memnerikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan,.
  4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pengelola Situs Semedo tentang apa yang membuat mereka penasaran dan yang membuat mereka ingin tahu.
- h. Mengumpulkan informasi*
2. Siswa mengumpulkan data dengan bertanya kepada pengelola Situs Semedo dan dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya.
- i. Mengasosiasikan*
4. Siswa merumuskan kaitan antara perkembangan kebudayaan pada zaman paleolithikum dengan keadaan alam pada kala plestosen
  5. Siswa menemukan keterkaitan antara Pithecanthropus Erectus dengan Kebudayaan Pacitan.
  6. Siswa merumuskan persamaan dan perbedaan antara Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.
- j. Mengkomunikasikan*
4. Dengan bimbingan guru siswa menyusun peta konsep tentang perkembangan kebudayaan pada zaman paleolithikum.
  5. Dengan membaca bukuteks, siswa membuat tabel tentang Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.
- 6. Kegiatan Penutup(10 menit)**
- e. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
  - f. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - g. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.
  - h. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.

## **R. Penilaian**

### 4. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
--------	------------------

4. Pengamatan Sikap	4. Lembar pengamatan sikap dan rubrik.
5. Portofolio	5. Panduan penyusunan portofolio.
6. Tes Tertulis	6. Tes uraian dan pilihan ganda.

## 5. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Mengagumi mata sebagai alat indera ciptaan Tuhan,				
2	Memiliki rasa ingin tahu ( <i>curiosty</i> )				
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok.				

## 6. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Mengagumi bentuk kehidupan di muka bumi sebagai ciptaan Tuhan.	
2	Menunjukkan rasa ingin tahu ( <i>curiosty</i> ).	
3	Menunjukkan ketekunan dan	

	tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok.	
--	--	--

Pangkah, November 2014

Penyusun,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Titiek Rahayu, S.Pd

Lampiran 9. Tugas Pengamatan Siwa SMA Negeri 2 Slawi

## **PENGAMATAN SITUS SEMEDO**



**KARYA TULIS**

**Disusun untuk melengkapi tugas semester I**

**Kelas X MIPA 4 tahun 2014****Nama Kelompok:**

- 1. Dwi Allen Saputri (9)**
- 2. Hanif Kemal Prasetyo (13)**
- 3. Intan Novita Eza Wardani (16)**
- 4. Mauldana Yusuf (20)**
- 5. Puji Ayu Leala Milaini (27)**
- 6. Titiek Indriani (35)**
- 7. Yanuar Ari Prasetyo (37)**
- 8. Yulia Dini Aryanti (39)**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPTD SMA NEGERI 2 SLAWI**  
**Jl.R.A Kartini Po.Box 22 Telp/Fax (0283)491494 Slawi 52417**  
**e-mail :sma negeri 2 slawi @yahoo.com**

**PENGESAHAN**

Karya tulis ini disetujui oleh Pembimbing Bahasa dan Pembimbing Materi untuk memenuhi tugas akhir semester 1 kelas X,

Disetujui :

Di :

Pada tanggal :

Pembimbing I

Wali Kelas

**TITIEK RAHAYU, S.Pd**

NIP. 19741227 200701 2 008

**SUBAGIYO, S.Pd**

NIP. 19630621 198703 1 008

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**SUNARNI, M.Pd**

NIP. 19680606 1995032 005

**PERSEMBAHAN**

- **Bapak dan Ibu tersayang**
- **Ibu Sunarni, M.pd selaku Kepala SMA N 2 Slawi**
- **Bapak Subagiyo, S.pd Seleku Wali Kelas X MIPA 4**
- **Ibu Titiek Rahayu, S.pd Pembimbing Materi**

- **Siswa Siswi Kelas X,XI,XII SMA N  
2 Slawi**

**MOTTO**

- ❖ **Setiap manusia pasti menginginkan sesuatu yang baik dan karena kebaikan itu semua orang mati-matian untuk bisa mendapatkannya, dua hal yang penting dilakukan yaitu : awal dan tujuan. (Cowper)**
- ❖ **Cita-cita yang terlalu hati-hati pernah membuat manusia bertambah maju. (DR. Pale Carnegie)**
- ❖ **Bersabarlah untuk hasil yang lebih sempurna daripada keterburukan yang akan membuat penyesalan yang tak berarti. (Mahatma Gandhi)**

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tanpa hambatan yang berarti. Semoga karya tulis ini dapat diterima sebagai pengantar untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat tugas akhir semester I.

Karya tulis ini mengambil judul “PENGAMATAN SITUS SEMEDO” karena sesuai dengan apa yang penulis lihat disitus semedo yang berada di Kedung Banteng berdasarkan data-data yang penulis peroleh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah



memberikan bimbingan, saran, dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu tersayang
2. Ibu Sunarni M.pd selaku Kepala sekolah SMA N 2 Slawi
3. Bapak Subagiyo S.pd selaku Wali Kelas X MIPA 4
4. selaku Pembimbing Bahasa
5. selaku Pembimbing Materi

Dengan karya tulis ini penulis mengharapkan bimbingan atas segala kekurangan baik berupa kata maupun bahasa yang kurang baik atau berkenan dihati para pembaca, dan semoga karya tulis ini bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Slawi, 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

1. Bagian Awal	
A. Halaman Judul	
B. Halaman Pengesahan .....	i
C. Halaman Persembahan .....	ii
D. Halaman Motto .....	iii
E. Kata Pengantar .....	iv
F. Daftar Isi .....	vi
II. Bagian Inti	
A. BAB I Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penulisan .....	1
1.3. Pembahasan Masalah .....	2
1.4. Metode Penulisan .....	2
B. Bab II Pembahasan	
2.1. Sejarah Situs Semedo .....	3
2.2. Lokasi Situs Semedo .....	4
2.3. Pengamatan dan Hasil fosil Situs Semedo .....	5
III. Bagian Penutup	
BAB III Penutup	
3.1. Kesimpulan .....	6
3.2. Saran .....	6
IV. Bagian Akhir	
A. Daftar Gambar .....	7

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semedo, nama desa sekaligus perbukitan bergelombang. Terletak di bagian timur, tepatnya di Kecamatan Kedung Banteng (148m, koordinat -6.958386, 109.282053) 23,8 kilometer sebelah timur Kota Slawi Kabupaten Tegal. Desa Semedo dulu merupakan desa yang biasa saja, namun kini Semedo jadi desa luar biasa. Sejak tahun 2003 dalam keadaan tergeletak begitu saja di atas tanah, tanpa adanya proses penggalian, dan pada tahun 2005, Semedo mencatatkan dirinya dalam sejarah evolusi manusia dunia. Peralnya, serangkaian fosil dan binatang purba: gajah, babi, macan, dan ikan hiu purba.

Untuk mempertahankan dan melestarikan hasil penemuan fosil-fosil serta kekayaan budaya pada masa purbakala fosil-fosil tersebut dikumpulkan dirumah Pak Dakri (Penemu dan pengumpul fosil yang ditemukan didesa Semedo), sehingga rumah Pak Dakri merupakan museum sederhana. Dengan demikian situs semedo merupakan salah satu desa penemu fosil purbakala.

#### **1.2 Tujuan Penelitian**

a. Tujuan Khusus

Tujuan khusus karya tulis ini adalah sebagai pengantar untuk melengkapi tugas-tugas dan melengkapi tugas akhir semester 1 tahun 2014.

b. Tujuan umum

Dalam tujuan umum karya tulis ini adalah untuk mengenal dan mengetahui desa Semedo dan hasil fosil yang telah ditemukan pak Dakri dan masyarakat didesa Semedo.

### **1.3 Pembahasan Masalah**

Dalam pembahasan masalah karya tulis ini, Penulis hanya membahas tentang Situs Semedo yang meliputi sejarah Situs Semedo, Lokasi situs Semedo, Pengamatan Situs Semedo, dan Hasil fosil yang ditemukan disitus Semedo.

### **1.4 Metode Penelitian**

#### **a. Metode Observasi**

Pengamatan metode ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung tentang lokasi penemuan fosil pada masa purbakala di Semedo yang dikunjungi

#### **b. Metode Pustaka**

Metode pengumpulan data yang menggunakan buku-buku ataupun sumber yang lain yang berhubungan dengan Semedo baik mengenai penemuan fosil, dan pengumpulan fosil pada masa purbakala di Semedo yang dianggap sumber yang relevan.

## BAB II PEMBAHASAN

### 2.1 Sejarah Situs Semedo

Semedo, nama desa sekaligus perbukitan bergelombang. Penemu Situs Semedo ini adalah Pak Dakri, warga Desa Semedo yang mulai mengumpulkan fosil-fosil dari Bukit Semedo sejak tahun 2003 dalam keadaan tergeletak begitu saja di atas tanah, tanpa adanya proses penggalian. Beliau mengumpulkan satu persatu fosil tersebut dan menyimpannya di rumah beliau. Sehingga rumah beliau menjadi museum sederhana bagi fosil-fosil Semedo tersebut.

Fosil yang ditemukan oleh Pak Dakri diantaranya fosil Binatang seperti *Mastodon sp.* (gajah purba), *Stegodon sp.* (gajah purba), *Elephas sp.* (gajah purba), *Rhinoceros sp.* (badak), *Hippopotamus sp.* (kuda nil), *Cervidas* (jenis rusa), *Suidae* (jenis babi), *Bovidae* (sapi, kerbau, banteng), dll ini pernah hidup di antara 1,2-0,4 juta tahun yang lalu di Semedo.

Di Semedo ditemukan kepingan tengkorak manusia purba *Homo Erectus* yang membuka cakrawala baru mengenai penyebaran *Homo Erectus* di Pulau Jawa yang menurut peneliti dari tim ahli Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, fosil tersebut berusia sekitar 700.000 tahun lalu pada kala pleistosen tengah. Selain fosil, ditemukan juga seperti kapak penetak (*chopping tool*), serpih (*flake*), serut (*scrapper*), tatal/limbah (*debris*), sedangkan batu yang digunakan sebagai alat, antara lain jenis batu rijang (*chert*), batu gamping kersikan (*silisifide limestone*) dan batu kalsedon.

Temuan ini tentu saja fantastis. Peneliti dari Museum Sangiran, Dr. Harry Widianto menyebut, fosil di Semedo telah memberikan data tentang evolusi manusia, budaya, dan lingkungan setidaknya sejak 1, 5 juta tahun yang lalu. Bagi masyarakat Tegal, temuan ini tentu saja membanggakan. Selain bahasa dan kesenian tari topeng Tegal yang khas,

kini mereka memiliki identitas budaya mendunia. Harapannya, jika Semedo dikelola dengan baik, tentu tak lama lagi para peneliti dari seluruh dunia akan berdatangan.

## **2.2 Lokasi Situs Semedo**

Terletak di bagian timur kota Slawi tepatnya didesa Semedo, tepatnya di Kecamatan Kedung Banteng (20 kilometer\_ 148m, koordinat -6.958386, 109.282053) sebelah timur Kota Slawi), Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah. Semula, Semedo desa biasa, seperti umumnya desa-desa lain di negeri ini. Namun kini, Semedo jadi desa luar biasa.

Situs ini mulai dikenal sejak tahun 2005, ketika beberapa orang penduduk Desa Semedo – Dakri, Duman, Sunardi, Anshori– menemukan fosil-fosil binatang vertebrata di kawasan hutan Semedo, kemudian LSM Gerbang Mataram mengekspos temuan fosil-fosil binatang vertebrata dari hutan Semedo ke media cetak dan elektronik. Selanjutnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal melaporkan temuan tersebut kepada Bupati Tegal, dan meminta kepada Balai Arkeologi Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Mengingat temuan tersebut sangat penting dan dapat memberikan gambaran mengenai evolusi fauna dan lingkungan purba pada Kala Plestosen, khususnya di Kabupaten Tegal, maka Balai Arkeologi Yogyakarta segera melakukan peninjauan ke lokasi penemuan guna melakukan identifikasi temuan dan pengelolaan situs ke depannya.

Secara umum, hasil-hasil penelitian di Situs Semedo yang pernah dilakukan oleh BPSMP SANGIRAN dan Balai Arkeologi Yogyakarta hingga tahun 2013 Seperti Cakupan wilayah, distribusi lateral Situs Semedo mencakup wilayah sekitar 2,5 kilometer persegi, yang apabila dilakukan penelitian yang intensif lagi dapat mencakup wilayah yang lebih luas lagi.

## **2.3 Pengamatan dan Hasil Fosil Situs Semedo**

Hasil pengamatan stratigrafi di daerah penelitian menunjukkan 2 komponen utama perlapisan batuan, yaitu lapisan tegalan yang secara

intensif merupakan lapisan tanah hasil pelapukkan batuan dan batuan induk berupa lapisan pasir lateritik berwarna coklat kekuningan, keras, kompak.

Paleontologi: jenis-jenis fauna yang telah teridentifikasi meliputi Elephantidae (gajah purba), Bovidae (kerbau, sapi, banteng), Cervidae (sejenis rusa), Rhinoceros sp (badak), Suidae (babi), Hippopotamus sp (kuda nil), Canidae, Felidae, Hyaenidae, Chelonidae (penyu), Crocodylidae (buaya), dan Lamnidae (ikan hiu), kemudian sisa avertebrata meliputi phylum Coelenterata, Echinodermata, dan moluska.

Arkeologi: telah ditemukan himpunan artefak litik di Situs Samedo berupa alat batu massif dan non-massif. Alat batu massif terdiri dari kapak penetak (chopping), kapak perimbas (chopper), kapak genggam (hand axe), batu berfaset (polyhedral), batu inti (core), dan batu pukul (percutor), sedangkan alat batu non-massif berupa alat serpih, serpih, serut, gurdi, serpihan non-intensional (analisis: Indah Asikin Nurani, dan Sofwan Nurwidi). Bahan koral kersikan ini hanya ditemukan di Situs Samedo dan menjadi ciri utama situs ini, karena disitus-situs paleolitik yang lain belum pernah ditemukan bahan alat dari koral kersikan.

Paleoantropologi: telah ditemukan atap tengkorak Homo erectus dari awal Plestosen Tengah yang diperkirakan berumur 700.000 ribu tahun yang lalu, namun belum diketahui lokasi pengendapan aslinya. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa Situs Samedo adalah situs Kala Plestosen baru yang mampu menunjukkan potensi luar biasa bagi pemahaman evolusi lingkungan, fauna, manusia purba pada Kala Plestosen di Jawa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang penulis peroleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Situs Semedo mempunyai berbagai hasil fosil yang sangat bagus, unik, dan memiliki berbagai macam bentuk.
2. Situs Semedo merupakan tempat tujuan wisata dan pengamatan baik masyarakat dari Kota Tegal ataupun masyarakat Luar Kota Tegal.
3. Setiap warga Desa Semedo dan semua warga Kota Tegal harus menjaga, melestarikan, dan merawat hasil fosilnya.

#### **3.2 Saran-saran**

1. Situs Semedo harus dipublikasikan supaya masyarakat luar tahu bahwa Kabupaten Tegal, tepatnya di Kecamatan Kedung Banteng memiliki kebudayaan pada masa purbakala.
2. Masyarakat Desa Semedo harus selalu ramah kepada para pengunjung walaupun sebelumnya belum saling mengenal.
3. Masyarakat luar harus menaati, dan mematuhi peraturan yang dibuat oleh warga Semedo.



## DAFTAR GAMBAR

### 1. Halaman Depan Museum Semedo

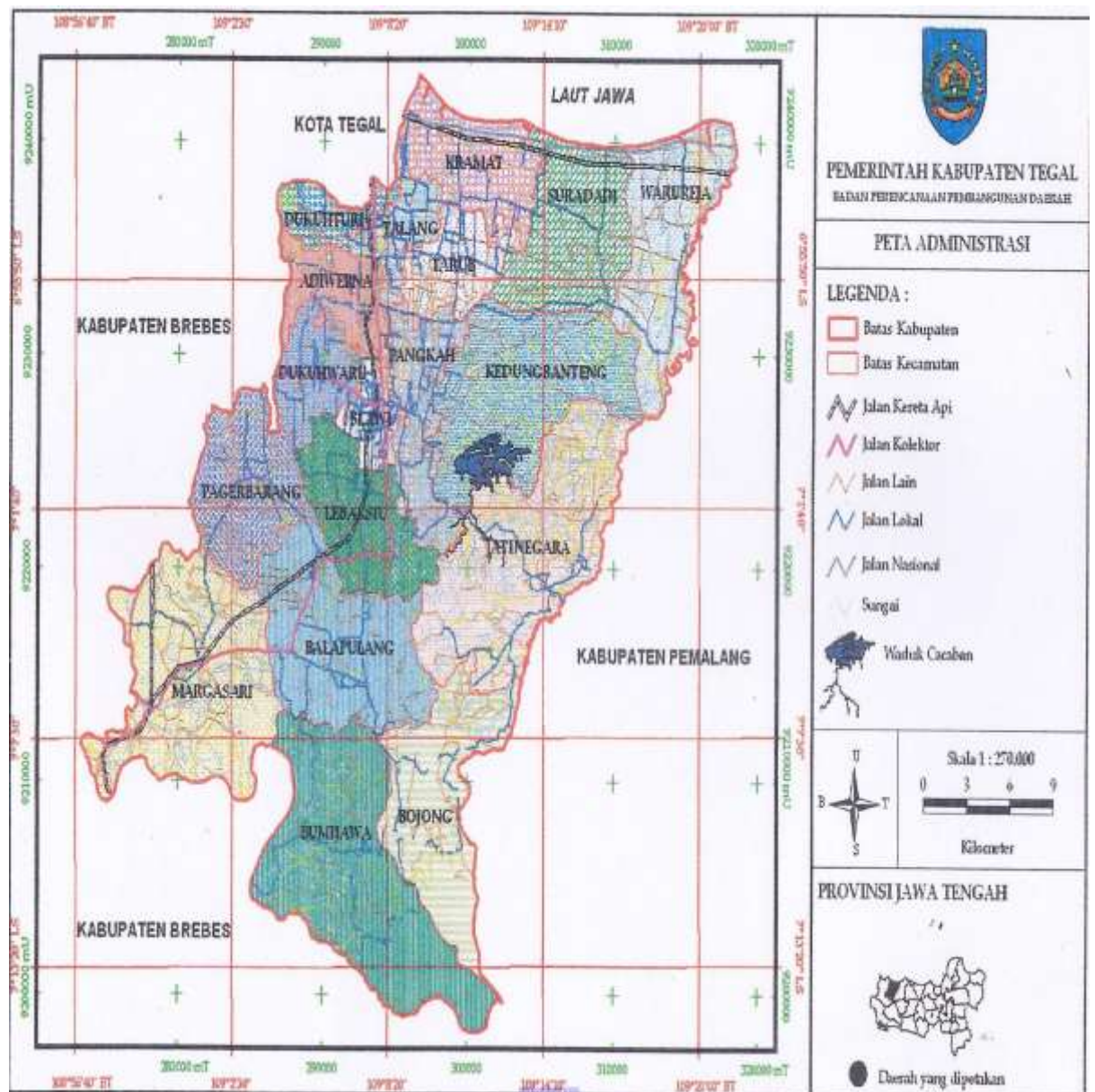


### 2. Contoh Hasil Fosil di Semedo

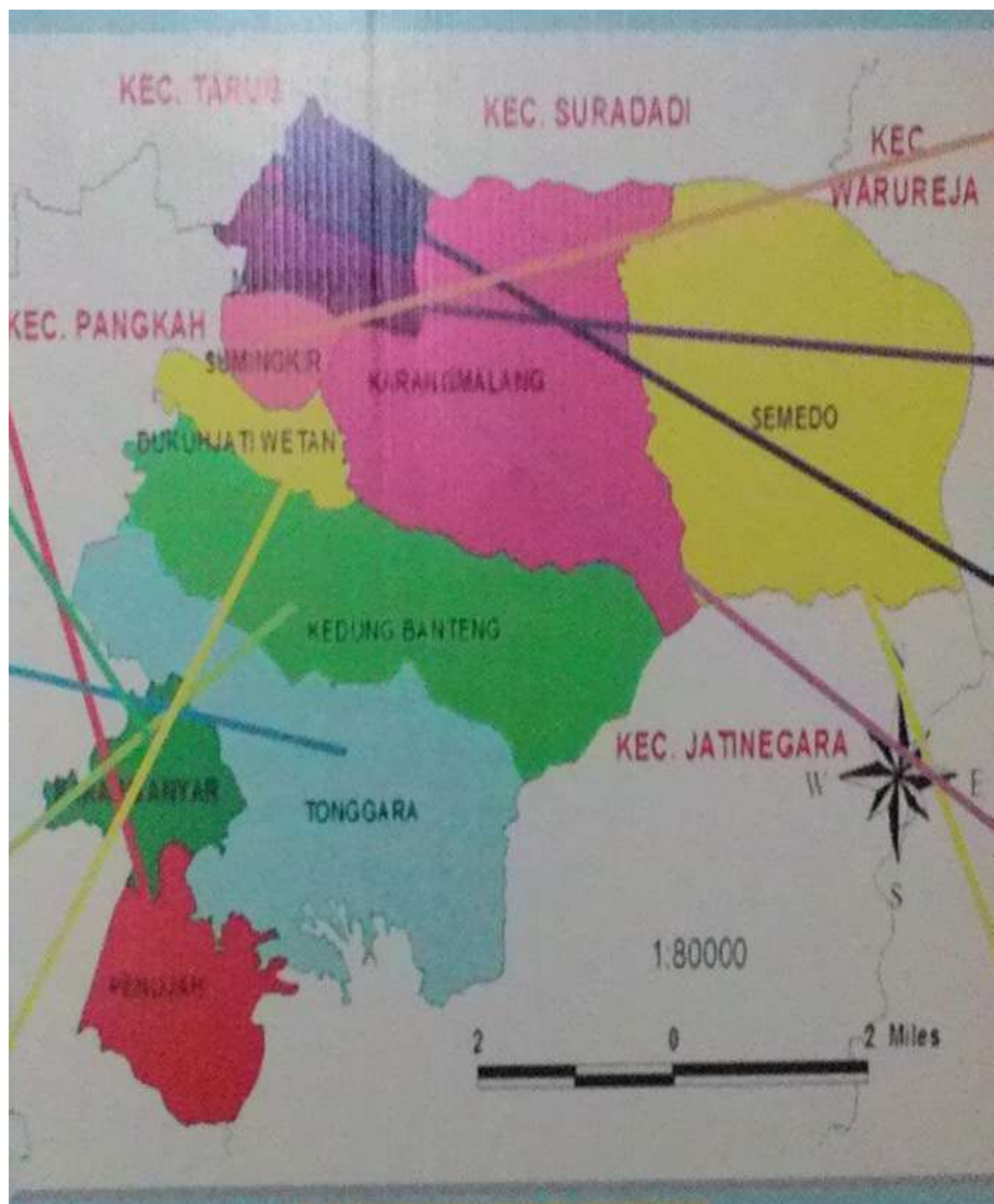


## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

## DOKUMENTASI PENELITIAN



(Gambar 1. Peta Kabupaten Tegal, direpro oleh Qudsiyati pada tanggal 29 Juni 2015).



(Gambar 2. Peta Kecamatan Kedungbanteng, 23 Juni 2015)



(Gambar 3. Hutan Situs Semedo, direpro oleh Qudsiyati pada tanggal 29 Junii 2015)





(Gambar 4. Pondok Informasi Situs Semedo, 14 Februari 2015)



(Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Yuli Ardiyansyah Guru Sejarah SMA Negeri 1 Pangkah, 9 Maret 2015)



(Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Titiek Rahayu Guru Sejarah SMA Negeri 2 Slawi, 28 Maret 2015)



(Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Tanti Asih Pengelola dan Penjaga Situs Semedo, 21 Maret 2015)



(Gambar 8. Bapak Dakri Penemu Situs Semedo, 21 Maret 2015)





(Gambar 9. Wawancara dengan Hendrianto dan Rizqy Novita Larasati Siswa SMA Negeri 1 Pangkah, 9 Maret 2015)





(Gambar 10. Wawancara dengan Ananda Balqis P. siswa SMA Negeri 2 Slawi, 28 Maret 2015)



(Gambar 11. Wawancara dengan Yudha Pratama siswa SMA Negeri 2 Slawi, 28 Maret 2015)



(Gambar 12. Fosil Lutut Gajah, 21 Maret 2015)



(Gambar 13. Replika Fosil Atap Tengkorak Homo Erectus, 21 Maret 2015)



(Gambar 14. Alat Serut, 21 Maret 2015)



(Gambar 15. Koleksi Kapak Penetak, 21 Maret 2015)



(Gambar 16. Koleksi Fossil Fauna Darat dan Perairan, 21 Maret 2015)



**BUKU PENGUNJUNG PONDOK INFORMASI SITUS SEMEDO**

NO	TANGGAL	WAKTU	NAMA	ALAMAT / INSTANSI	KESAN DAN PESAN	TANDA TANGGA
	01/02 2015	09.00	Saripanis	SMA N 1 Pangkah	Tertalu indah u/ dipaparkan	
"	"	"	Indri Nurani	SMA N 1 Pangkah	Sensasi perjalanannya jauh Kembangkan penemuan ini	
"	"	"	Cahur Suming Wijaya	SMA N 1 Pangkah	Extremesasi perjalanan	
"	"	"	Khozidoh. A.	SMA N 1 Pangkah	Gading gajahnya tidak menyipikan	
			Dias R. Pamela	SMA N 1 Pangkah	Fosilnya bagus	
			Nia ul-Nadiah	SMA N 1 Pangkah		
			Diana Ska Putri	"		
			Linda Oktavory	"		
			Eygi's Frances	"		
			Birita Ikhmalia	"		
			⇒⇒			

YA SEVEN 6 BANGGA 00

(Gambar 17. Daftar Nama Pengunjung SMA Negeri 1 Pangkah, 14 Februari 2015)



(Gambar 18. Kunjungan SMA Negeri 2 Slawi ke Situs Samedo, 18 November 2014)

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SMA Negeri 1 Pangkah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229  
Website: Fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.id, Telp/Fax: (024) 8508006

Nomor : *1695* /UN37.1.3/LT/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 MAR 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pangkah  
Kabupaten Tegal

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : QUDSIYATI IKA MURIANA  
NIM : 3101411032  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial  
Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: "Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2014/2015".

Bermaksud melaksanakan observasi awal /Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Maret s.d April 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

  
Dekan Bid. Akademik,  
Dr. FIKRI HANDOYO, M.Si.  
06406081988031001

Tembusan :  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan Sejarah  
3. Yang bersangkutan  
FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

## Lampiran 12.Surat Izin Penelitian SMA Negeri 2 Slawi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229  
Website: Fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.id Telp/Fax:(024) 8508006

Nomor : **1677** /UN37.1.3/LT/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

4 MAR 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Slawi  
Kabupaten Tegal

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **QUDSIYATI IKA MURIANA**  
NIM : 3101411032  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial  
Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: "**Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2014/2015**".

Bermaksud melaksanakan observasi awal /Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Maret s.d April 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
Pembantu Dekan Bid. Akademik.  
  
**Dr. EKO HANDOYO, M.Si**  
NIP. 196406081988031001

Tembusan :  
1. Dekan  
2. Ketua Jurusan Sejarah  
3. Yang bersangkutan  
FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00



## Lampiran 13.Surat Keterangan Telah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**UPTD SMA NEGERI 1 PANGKAH**  
 Terakreditasi : A  
 Jl. Raya Kalikangkung, Pangkah, Tegal ☎ (0283) 442274 Fax. 442274  
 Email : sman1.pangkah@yahoo.co.id, sman1.pangkah@gmail.com  
 Website : www.sman1.pangkah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 422 /076/ 2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, menerangkan bahwa :

Nama	: QUDSIYATI IKA MURIANA
NPM	: 3101411032
Mahasiswa	: Universitas Negeri Semarang
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah / Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMA Negeri 1 Pangkah pada bulan Maret Tahun 2015 dengan judul penelitian "Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA Negeri di Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014 / 2015 "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pangkah, 16 Maret 2015



## Lampiran 14.Surat Keterangan Telah Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMA NEGERI 2 SLAWI**  
 Jl. RA Kartini Po. Box 22 ☎ ( 0283 ) 491494 Slawi 52417  
**TERAKREDITASI A**  
*e-mail : sma\_negeri\_2\_slawi@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 /61 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. N a m a : SUNARNI,M.Pd  
 b. Jabatan : Kepala UPTD SMA Negeri 2 Slawi

Dengan ini menerangkan :

- a. N a m a : QUDSIYATI IKA MURIANA  
 b. N I M : 3101411032  
 c. Program Studi : S.I.Pendidikan Sejarah  
 d. Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial  
 e. Semester : VIII (delapan)  
 f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan Penelitian di UPTD SMA Negeri 2 Slawi dari tanggal 24 s.d. 28 Maret 2015,  
 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul

" PEMANFAATAN SITUS PURBAKALA SEMEDO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH  
 BAGI SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 31 Maret 2015

Kepala UPTD SMA Negeri 2 Slawi

